

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TEBING TINGGI
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH:

**EGA JUWITA
NPM. 160113017**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TEBING TINGGI
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH:

**EGA JUWITA
NPM. 160113017**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Kami Dengan ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh:

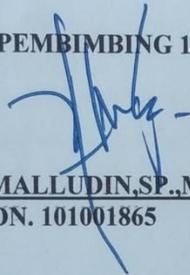
EGA JUWITA

ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TEBING TINGGI
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

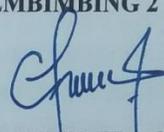
MENYETUJUI:

PEMBIMBING 1



JAMALLUDIN, SP., M.MA
NIDN. 101001865

PEMBIMBING 2



CHEZY WM VERMILA, SP., M.MA
NIDN. 1003118801

TIM PENGUJI NAMA

Ketua Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM

Sekretaris Meli Sasmi, SP., M.Si

Anggota Haris Susanto, SP., M.MA

Anggota Andi Alatas, SP., M.Sc

TANDA TANGAN



DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN

H. MASHADI, SP., M.Si
NIDN. 1025087401

KETUA
PROGRAM STUDI

MELI SASMI, SP., M.Si
NIDN. 1005057406



Persembahan

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'amin..
Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Tuhan Yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdir-Mu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Ya Allah.....
Ridhoi dan rahmatilah langkahku.....
Dengan setulus hatiku persembahkan karya ini kepada kedua orangtuaku tersayang dan teman-teman tercinta.*

Ayahandaku tersayang Zul Arifin ibundaku tersayang Dewi Darwanis yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan selalu mendoakanku. Sehingga menjadikanku sampai pada posisi saat sekarang ini. Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.. untuk semua keluargaku tercinta

Special thank's to

Ayahandaku Zul Arifin Ibundaku Dewi Darwanis yang selalu mendo'akanku setiap gerak dan langkahku. Buat keluarga besarku Adikku Okto Adriansyah yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Terima Kasih Aku Ucapkan Kepada :

Bapak Jamalludin, SP.,M.MA dan Ibu Chezy WM Vermila, SP.,M.MA, Terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama ini yang telah banyak meluangkan waktunya sebagai dosen pembimbing. Dan terima kasih kepada ibu Ir.Hj.Elfi Indawanis.MM, ibu Meli Sasmi,SP.,M.Si, dan juga Bapak Andi Alatas, SP.,M,Sc, dan Bapak Haris Susanto,SP.,M.MA Yang telah meluangkan waktunya sebagai dosen penguji.

Buat teman-teman seperjuanganku Khairul Aridho,SP, Syet Putra,SP, Arif Ridwan,SP, Riki Jasmianto,SP, Riki Aprizalmi SP, Selvi Herawati,SP, Irma Suryani,SP, Tiwi Rewanda,SP, Ratri Oktaviani SP, Ike Wahyuunu,SP, Revi Aspira SP, Armidi Yansyah, Ayu Puspita, Waniara Sri Maya Lingge, Wiwik Mustopa, Deni Selvia, Gustira, Sri Ingka , serta teman dekat yang sealalu memberi motivasi Wahyu Kurniawan, Maipella Anggia Angraini AMD,KEB, Maipella Hesti, SE, Icha Purnama, Indiani, Rilla. serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa aku tuliskan satu persatu, yang selalu berbagi dalam suka dan duka semoga pertemanan kami selalu terjaga untuk selamanya.

Semoga Allah SWT membalas dengan segala rahmat dan karunianya...

Amin yaa rabbal alamin.....

EGA JUWITA

ANALISIS BUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ega Juwita

Di bawah bimbingan
Jamaludin dan Chezy Wm Vermila
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi
Teluk Kuantan 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai dari bulan November 2019 sampai Maret 2020. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan budidaya ikan nila, untuk mengetahui efisiensi budidaya ikan nila serta Break Event Voin Produksi dan Break Even Voin Harga. Penelitian ini menggunakan metode analisis, kuantitatif (analisis pendapatan, R/C, dan BEP. Hasil penelitian ini diperoleh biaya tetap atau penyusutan yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp.98.630/produksi. Biaya variabel yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp.45.508.030/produksi. Dengan demikian total biaya sebesar Rp45.606.660. Penerimaan kotor yang diperoleh rata-rata sebesar Rp. 67.240.527/produksi dengan keuntungan bersih rata-rata sebesar Rp. 21.633.867/produksi, analisis R/C dengan nilai rata-rata sebesar 1,47 sedangkan Break Event Point Produksi sebesar Rp. 2.280 dan Break Event Point Harga 13.626

Kata kunci : Usaha Budidaya, Ikan Nila, Pendapatan, Efisiensi, *Break Event Point*

ABSTRACT

This research was conducted in Tebing Tinggi Village, Benai District from November 2019 to March 2020. The aim of this research was to determine the income of tilapia cultivation, to determine the efficiency of tilapia cultivation and Voin Production Break Events and Break Even Voin Prices. This research uses analytical methods, quantitative (analysis of income, R / C, and BEP. The results of this study show that the average fixed cost or depreciation incurred is IDR 98,630 / production. The variable costs incurred an average of IDR 45,508. 030 / production. Thus the total cost is IDR 45,606,660. The average gross revenue obtained is IDR 67,240,527 / production with an average net profit of IDR 21,633,867 / production, R / C analysis with average value -averages 1.47 while the Break Event Point Production is IDR 2.

Keywords : Cultivation Business, Tilapia, Income, Efficiency, Break Event Point

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada Bapak Jamalludin SP.M.MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Chezy WM Vermila, SP.M.MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Teluk Kuantan, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL..	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Budidaya Ikan Nila.....	7
2.2. Tahapan Budidaya Ikan Nila	8
2.3. Konsep Biaya	12
2.4. Pendapatan	15
2.5. Efisiensi.....	18
2.6. Break Event Point	19
2.7. Penelitian Terdahlu	20
2.8. Kerangka Pemikiran	24
III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
3.2. Metode Pengambilan Sampel	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5. Metode Analisis Data.....	28
3.6. Konsep Operasional	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	35
4.2. karakteristik Responden.....	37
4.3. Proses Budidaya Ikan Nila.....	43
4.4. Biaya Produksi	45
4.5. Pendapatan	51
4.6 Efisiensi Budidaya Ikan Nila	52

4.7. BEP Produksi	53
4.8. BEP Harga	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Budidaya Perikanan Di Provinsi Riau	2
2. Produksi Perikanan Menurut Jenis Tahun 2015	2
3. Produksi Ikan Nila Di Kecamatan Benai	3
4. Penelitian Terdahulu	20
5. Desa Tebing Tinggi Yang Membudidaya Ikan Nila	27
6. Jumlah Penduduk Desa Tebing Tinggi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
7. Jumlah Penduduk Desa Tebing Tinggi Berdasarkan Mata Pencarian	37
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 ...	38
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 ...	39
10. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020	40
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Kolam Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 ...	41
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2020	42
13. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai	46
14. Rata-Rata Penggunaan Biaya sarana produksi Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai	47
15. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Tahun 2020	48
16. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Tahun 2020	49

17. Rata-Rata Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Tahun 2020	50
18. Rata-Rata Pendapatan Kotor Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	51
19. Rata-Rata Pendapatan Bersih Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	52
20. Nilai Efisiensi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi	53
21. Rincian BEP Produksi Yang Digunakan Pada Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Satu Kali Proses Produksi	54
22. Rincian BEP Harga Yang Digunakan Pada Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Satu Kali Proses Produksi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Luas Kolam, Pengalaman Usaha tani	61
2. Biaya Tetap Atau Penyusutan Peralatan Pembudidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai	62
3 . Biaya Tidak Tetap (Variabel) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai	77
4. Penerimaan, Pendapatan Kotor, Pendapatan Bersih, RCR, dan BEP Produksi, BEP Harga Pembudidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai	91
5. Dokumentasi	92
6. Surat Rekomendasi Riset	95

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya perikanan baik di wilayah perairan tawar (darat), pantai maupun perairan laut. Potensi sumber daya perikanan di perairan tawar meliputi keanekaragaman jenis ikan dan lahan perikanan. Di perairan tawar terdapat begitu banyak jenis ikan salah satunya adalah ikan nila dan tergolong ikan yang bernilai ekonomis. (Sriyoto, dkk 2015)

Ikan nila hanya dapat berkembang pada suhu air yang hangat dan tidak dapat hidup pada air yang dingin. Ikan nila dikenal dengan ikan tropis karena memang hanya ada di daerah tropis seperti Indonesia, dengan suhu di antara 23-32 °C . Ikan nila mudah berkembang biak dan mempunyai kemampuan adaptasi yang baik. Di alam bebas, ikan nila banyak ditemukan di perairan air tawar seperti sungai, danau, waduk dan rawa. Suhu optimal bagi pertumbuhan ikan nila berkisar 25-30 °C dengan pH air 7-8. Ikan nila disukai dan dikonsumsi oleh banyak orang karena rasa dagingnya gurih dan memiliki protein yang tinggi (Widyastuti, dkk 2008) Saat ini ikan nila dapat ditemukan di hampir seluruh pelosok tanah air hal ini menunjukkan bahwa ikan nila memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Kepopuleran ikan ini tidak semata-mata karena laju pertumbuhannya yang cepat tetapi faktor lain yang juga memegang peranan penting yaitu cita rasa dagingnya yang khas serta harga jual yang sangat terjangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Menurut hasil BPS Provinsi Riau dalam angka 2018 Pengembangan budidaya perikanan dilakukan hampir disetiap wilayah di Indonesia, Salah

satunya di provinsi Riau. Provinsi Riau setiap mengalami penurunan pembudidaya dari tahun 2012-2015. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Budidaya Perikanan di Provinsi Riau

No	Tahun	Budidaya	Persentase %
1	2012	1.188.242.729	19,99
2	2013	1.880.144.120	31,61
3	2014	1.589.543.986	26,73
4	2015	1.288.290.485	21,67
		5.946.221.320	100.00

(Sumber : BPS Provinsi Riau dalam angka 2015)

Pada Tabel 1 terlihat di Provinsi Riau, tahun 2015 pembudidaya ikan nila sebanyak 1.188.242.729, tahun 2013 mengalami penurunan sehingga pembudidaya ikan nila sebanyak 1.880.144.120, tahun 2014 masih terjadi penurunan sehingga pembudidaya ikan nila sebanyak 1.589.543.986, dan pada tahun 2015 menjadi 1.288.290.485. hal ini tidak diketahui penyebab terjadinya penurunan. Sedangkan menurut data BPS Kabupaten dalam angka 2015, di Kabupaten Kuantan Singingi produksi perikanan menurut jenis yang paling banyak adalah dikolam yaitu sebesar 3 190,03. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Perikanan Menurut Jenis tahun 2015

No	Jenis	Jumlah (Ton)	Persentase %
1	Perairan Umum	347,2	9,64
2	Kolam	3.190,03	88,59
3	Keramba	63,54	1,77
Jumlah		3600,77	100.00

(Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi dalam angka 2015)

Pada Tabel 2 dapat dilihat produksi terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu perikanan jenis kolam dengan jumlah produksi 3.190,03 ton, sedangkan perairan umum sebesar 347,2 ton, dan paling sedikit hasil produksi perikanan jenis keramba sebesar 63,54 ton. Hal ini karena kolam lebih efektif dan hasil kolam lebih menguntungkan.

Kecamatan Benai merupakan salah satu produksi perikanan jenis kolam, yang banyak membudidaya ikan nila salah satunya di Desa Tebing Tinggi. Menurut Data BPS Kabupaten Kuantan Singingi dalam angka 2015, Kecamatan Benai juga merupakan produksi ikan nila pertahunnya di budidaya perikanan kolam. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Ikan Nila di Kecamatan Benai

No	Tahun	Produksi (Ton)	Persentase %
1	2012	325,55	18,88
2	2013	338,23	19,61
3	2014	370,03	21,46
4	2015	303,16	17,59
5	2016	387,36	22,46
		1.724	100.00

(Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi dalam angka 2016)

Pada Tabel 3 produksi ikan nila di Kecamatan Benai pada tahun 2012 sebanyak 325,55ton, dan tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga memproduksi ikan nila sebanyak 338,23 ton, pada tahun 2014 Kecamatan Benai memproduksi 370,03 ton, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga hanya memproduksi 303,16 ton, dan 2016 terjadi lonjatan sampai memproduksi 387,36ton ikan nila. Hal ini karena meningkatnya pertambahan penduduk yang diiringi drngan semakin meningkatnya kebutuhan protein.

Di Kecamatan Benai ini penghasil ikan nila terbanyak adalah di Desa Tebing Tinggi, yang mana masyarakatnya sebagian memanfaatkan air sungai untuk mengisi kolam dan itu sangat membantu dan mengurangi biaya untuk kolam. banyaknya produksi budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai ini mengakibatkan pendapatan yang diterima oleh setiap pembudidaya semakin berkurang akibat semakin banyaknya kompetitor usaha dan input

produksi semakin sulit dan harga jual komoditas budidaya ikan nila semakin rendah.

Sedangkan pembesaran ikan nila tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai investasi jangka panjang. Resiko usaha pada kegiatan pembesaran ikan nila juga cukup besar. Untuk mengurangi resiko tersebut perlu perhitungan yang tepat agar dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan. Selain itu, biaya variabel seperti harga pakan dan bibit yang cenderung meningkat menyebabkan adanya perubahan yang terjadi pada biaya produksi.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk memperjelas usaha pembudidayaan ikan nila, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pendapatan usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimanakah efisiensi usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Bagaimanakah nilai break event poin (BEP) produksi budidaya ikan nila dan Break event poin (BEP) harga budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pendapatan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui efisiensi budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi
3. Untuk mengetahui nilai break event poin (BEP) produksi ikan nila dan Break Event Point (BEP) harga ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Apapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya ikan nila, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan produksinya agar mampu bersaing dipasaran dan secara tidak langsung pendapatannya dapat meningkat.
2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi, sebagai bahan masukan dalam menetapkan suatu kebijakan pembangunan ekonomi khususnya pengembangan agribisnis ikan nila.
3. Bagi peneliti, ntuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam pembudidaya ikan nila
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan menambah pengetahuan tentang budidaya ikan nila

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya dilakukan di Dusun Harapan dan Dusun Jirak hal ini karena hanya dusun Harapan dan dusun Jirak yang hanya pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dan menghitung pendapatan kotor, pendapatan bersih, biaya produksi, efisiensi, break event point dalam satu kali proses produksi. Jadi batasan budidaya ikan nila yaitu prosesnya mulai dari pembersihan kolam, pengapuran, pengisian air, penebaran benih, pembesaran dan sampai panen dalam satu kali proses produksi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budidaya Ikan Nila

Pengertian budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup secara liar di alam menjadi ikan peliharaan. Sedangkan dalam arti luas, semua usaha membesarkan dan memperoleh ikan, baik ikan itu masih hidup liar di alam atau yang sudah dibuatkan tempat tersendiri, dengan adanya campur tangan manusia. Jadi, pengertian budidaya tidak hanya memelihara ikan dikolam, tambak, empang, akuarium, sawah, dan sebagainya. Secara luas pengertian ini juga mencakup kegiatan mengusahakan komoditi perikanan di danau, sungai, waduk, ataupun di laut. Kegiatan usaha budidaya perikanan meliputi persiapan tempat usaha budidaya, pemasukan benih, pemberian pakan dan obat-obatan, dan panen (Rahardi, 2000).

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan ikan air tawar yang memiliki bentuk tubuh pipih dan berwarna kehitaman. Spesies tersebut mempunyai garis vertikal berwarna hijau kebiruan. Pada sirip ekor terdapat garis melintang yang ujungnya berwarna kemerah-merahan (Ghufran, 2009).

Warna tubuh yang dimiliki ikan nila adalah hitam keabu-abuan pada bagian punggungnya dan semakin terang pada bagian perut ke bawah (Cholik, 2005).

Ikan nila dapat tumbuh secara normal pada kisaran suhu 14-38°C dan dapat memijah secara alami pada suhu 22-37°C. Untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan, suhu optimal bagi ikan nila adalah 25-30°C. Pertumbuhan ikan nila biasanya akan terganggu jika suhu habitatnya lebih rendah dari 14°C

atau pada suhu tinggi 38°C. Ikan Nila akan mengalami kematian pada suhu 6°C atau 42°C (Sucipto dan Prihartono, 2007).

Ikan nila bersifat omnivora yang cenderung herbivora sehingga lebih mudah beradaptasi dengan jenis pakan seperti plankton hewani, plankton nabati, dan daun tumbuhan yang halus. Selain itu ikan nila dapat diberi pakan buatan seperti pellet dan pakan tambahan seperti dedak halus, tepung bungkil sawit, dan ampas kelapa (Sayed, 1999). Untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan serta kelangsungan hidupnya ikan memerlukan pakan yang cukup dari segi kualitas dan kuantitas. Pakan yang bermutu baik, salah satunya ditentukan oleh kandungan gizi (protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral) dalam komposisi yang tepat

2.2 Tahapan Budidaya Ikan Nila

2.2.1 Persiapan Kolam.

Mula-mula kolam dikeringkan hingga dasar tanah benar-benar kering. Hal tersebut bertujuan untuk membasmi ikan-ikan liar yang bersifat predator atau kompetitor (penyaing makanan). Setelah dasar kolam benar-benar kering, diberikan kapur dolomit. Hal ini untuk meningkatkan pH tanah, juga dapat membunuh hama maupun patogen yang masih tahan terhadap proses pengeringan. Setelah itu, kolam diisi air setinggi 2-3 cm dan dibiarkan selama 2-3 hari, kemudian air kolam ditambah sedikit demi sedikit sampai kedalaman awal 0-60 cm dan terus diatur sampai ketinggian 80-120 cm. Jika warna air sudah hijau terang, baru benih ikan ditebar (Chobiyah, 2001).

2.2.2 Pengelolaan Air

Kualitas air merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan budidaya ikan nila. Penurunan kualitas air akan menyebabkan timbulnya penyakit, gangguan reproduksi pada ikan, pertumbuhan ikan terhambat, pengurangan rasio konversi pakan bahkan dapat menyebabkan kematian. Adapun parameter kualitas air yang biasa diamati yaitu kandungan oksigen terlarut, tingkat keasaman, suhu, dan amoniak. Kuantitas air merupakan jumlah dari sumber air seperti: sungai, saluran irigasi, bendungan, dan sumur bor untuk mengairi kolam. (Lestari, 1992)

2.2.3 Penyediaan Benih

Benih yang baik sangat penting untuk mendapatkan produksi yang sangat tinggi. Benih tersebut harus sudah cukup umur untuk dilepas, ukurannya sudah memenuhi syarat dan sehat, serta persentase kematiannya rendah, berwarna cerah dan pergerakannya lincah (Soekartawi, 1989). Ukuran benih ikan nila itu berbeda, beda ada yang ukuran 2,3 cm dan ada ukuran 3,4 cm yang sudah bisa dapat di lepas.

2.2.4 Pertumbuhan Ikan Nila

Menurut (Effendie 2002), pertumbuhan merupakan proses biologis yang kompleks yang akan dipengaruhi berbagai faktor dimana pertumbuhan akan menunjukkan adanya penambahan panjang, berat dalam suatu satuan waktu. Ikan nila memiliki ketahanan yang tinggi terhadap penyakit, tahan terhadap lingkungan air yang kurang baik.

2.2.5 Pakan

Peranan pakan sangat penting untuk meningkatkan produksi. Bila pakan yang diberikan hanya seadanya, maka produksi yang dihasilkan tentu sedikit.

Kandungan gizi pakan lebih berperan dibanding jumlah pakan yang diberikan. Jenis pakan yang baik berupa pelet yang mengandung 25% protein. Selain itu juga dapat diberikan pakan tambahan berupa dedak halus, ampas tahu atau bahan makanan lain yang mudah diperoleh. Pemberian pakan per hari harus, yaitu sebanyak 3-5% dari berat tubuh ikan (Soekartawi, 1989).

Nilu tergolong ikan pemakan segala atau omnivora sehingga bisa mengonsumsi makanan berupa hewan maupun tumbuhan. Karena itulah, ikan ini sangat mudah dibudidayakan. Ketika masih benih, makanan yang disukai Ikan Nilu adalah *zooplankton* (plankton hewani), seperti *Rotifera* sp., *Moina* sp., *Daphnia* sp. Selain itu juga memangsa alga atau lumut yang menempel pada benda-benda di habitat hidupnya. Ikan nilu juga memakan tanaman air yang tumbuh di kolam budidaya. Jika telah mencapai ukuran dewasa, ikan nilu bisa diberi berbagai makanan tambahan, misalnya Pellet (Arie, 2000).

2.2.6 Pengendalian Hama Dan Penyakit

Ikan dapat diserang berbagai macam penyakit. Demikian juga dalam pembudidayaan, bahkan penyakit tersebut dapat menyerang dalam jumlah yang lebih besar dan dapat menyebabkan kematian ikan. Oleh karena itu, pencegahan penyakit dan penanggulangan merupakan aspek budidaya yang penting salah satunya adalah dengan cara pemberian kapur (dolomit) pada kolam dengan dosis 10-25 gr/m². Tujuannya adalah untuk membasmi bibit-bibit penyakit yang masih terdapat di dasar kolam dan meningkatkan pH air (Soekartawi, 1989).

Secara umum tindakan preventif terhadap penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan pengolahan budidaya ikan secara baik, (Gusrina, 2008) seperti : (1) Melakukan persiapan kolam dengan baik dan tepat yaitu pengeringan

kolam, pengapuran dan pemupukan, (2) Padat penebaran optimal, (3) Melakukan penanganan ikan secara baik pada saat penebaran maupun panen sehingga tidak menimbulkan luka yang dapat menyebabkan infeksi (4) Mencegah agar tidak terjadi kontak langsung antara ikan sakit dan sehat dengan cara mengisolasi ikan yang terserang penyakit, (5) Mencegah agar tidak terjadi kontak langsung antara ikan sakit dan sehat dengan cara mengisolasi ikan yang terserang penyakit, (6) Mencegah penularan yang dapat terjadi melalui peralatan yang dipakai, wadah maupun air media pemeliharaan, (7) Menjaga agar kualitas air media tetap pada kondisi optimal, (8) Menjaga kualitas pakan agar tetap baik dan cukup dalam jumlah pakan yang diberikan.

Kendala dalam budidaya khususnya ikan nila yang dapat menghambat produksi ikan nila yaitu penyakit. Penyakit ikan dalam budidaya ikan merupakan salah satu masalah yang sangat sering dijumpai. Menurut (Lestari 2015), Penyakit dapat disebabkan oleh agen infeksius seperti parasit, virus dan bakteri. Penyakit pada ikan pada umumnya timbul akibat tidak seimbangnya tiga faktor. Faktor-faktor tersebut adalah inang, patogen dan lingkungan (Novriadi dkk., 2014). Parasit merupakan organisme yang hidupnya dapat merugikan organisme lain (inangnya) dan dapat menyebabkan penyakit. Parasit merugikan organisme lain karena parasit tersebut dapat mengambil nutrisi dari inangnya sehingga dapat mengakibatkan kematian. Infeksi parasit yang menyerang ikan air tawar biasanya berhubungan dengan lingkungan yang kurang baik, suhu dan salinitas yang tinggi sering menjadi lemahnya daya tahan tubuh pada ikan, sehingga ikan menjadi lebih mudah stress dan terinfeksi oleh penyakit (Karno, 2007). Ektoparasit pada umumnya dapat muncul dikarenakan beberapa faktor. Kualitas air yang buruk,

pemberian pakan ikan yang berlebih dan perubahan iklim merupakan faktor penyebab munculnya parasit (Pudjiastuti, 2015).

2.2.7 Pemanenan

Pemanenan merupakan pemungutan hasil usaha pembesaran dapat dilakukan setelah ikan Nila di pelihara \pm 4 bulan. Pemanenan dilakukan pada pagi atau sore hari karena pada saat tersebut suhu relatif rendah untuk mengurangi stres selama proses pemanenan. Biasanya alat yang digunakan berupa waring bermata lebar (Chobiyah, 2001).

2.3 Konsep Biaya

Biaya merupakan sebuah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Biaya didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan (sacrificed) atau dilepaskan (forgone) untuk mencapai tujuan tertentu (Horngren,dkk, 2008).

Menurut bustami dan (nurlala 2013), biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara menurut (Kuswandi 2005), biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Biaya diukur dalam unit moneter dan digunakan untuk menghitung harga pokok produk yg diproduksi perusahaan. Selain modal investasi para pembudidaya yang ada di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai juga harus menyediakan biaya-biaya lain, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

2.3.1 Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan bahwa semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut (Sukirno, 2013).

Menurut (Soekartawi 2003) bahwa penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Berdasarkan dengan pendapat ini dapat dengan jelas diketahui bahwa penerimaan yang diterima oleh petani dalam jumlah besar atau kecilnya bergantung dari jumlah produksi yang dihasilkan yaitu jumlah produksi dengan harga yang berlaku, semakin besar jumlah produksinya maka semakin besar pula penerimaan yang akan diperolehnya.

2.3.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013).

Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013). Biaya tetap pada usaha budidaya ikan Nila sistem kolam yang ada di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai terdiri dari biaya perawatan kolam, perawatan rumah jaga, paralon, jaring dan timbangan. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. (carter,usry,2004).

2.3.1.1 Biaya Penyusutan

Menurut (Skoeusen 2009) menjelaskan bahwa penyusutan adalah alokasi yang sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode berbeda yg

memperoleh manfaat dari penggunaan suatu aktiva. Menurut (Irfan ikhsan 2009) biaya penyusutan dapat di nilai melalui : 1) Harga perolehan, adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli aktiva tersebut sampai aktiva itu dapat di gunakan oleh perusahaan. 2) perkiraan umur kegunaan, adalah periode di mana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tersebut. Nilai residu, adalah nilai sisa yang merupakan nilai kas yang di harapkan dari aktiva tetap tersebut pada akhir masa ke gunaannya.

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah di gunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan di gunakan metode aris lurus / stright line method (Soekartawi. 2006)

2.3.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya variable merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan,. Semakin tinggi volume kegiatan semakin tinggi pula total biaya. Biaya variable terdiri dari biaya bahan bahan baku, biaya tenaga kerja (Ermayanti,2011)

Merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013). Rata-rata biaya tidak tetap untuk usaha budidaya ikan Nila sistem kolam di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai terdiri dari biaya tenaga kerja, pakan, benih dan obat.

Biaya tidak tetap atau biaya variable adalah merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk barang-barang yang habis dalam satu produksi dan besar kecilnya tergantung dari jumlah produksi atau biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi yang ada di dalam perusahaan yang bersangkutan (Mulyadi,1993)

Merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013).

2.3.3 Biaya Total

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematis menurut (Gasperz),

2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu tujuan utama dari perusahaan karena dengan adanya pendapatan maka operasional perusahaan kedepan akan berjalan dengan baik atau dengan kata lain bahwa pendapatan merupakan suatu alat untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Menurut (Winardi 1992). Mengemukakan pengertian pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu. Selanjutnya pendapatan dapat dibedakan antara lain: 1) sektor pekerja pokok yaitu yang menjadi sumber utama kehidupan keluarga. 2) sektor pekerjaan sampingan yaitu pekerjaan yang hasilnya dipakai sebagai penunjang untuk mencukupi kebutuhan hidup satu keluarga. 3) sektor subsisten yaitu sumber pendapatan yang sering diartikan sebagai pekerjaan yang menghasilkan sesuatu untuk dikonsumsi sendiri.

pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan sebagai balas jasa dari penyerahan prestasi tersebut untuk mempertahankan hidupnya. (Mubyarto 1994)

pendapatan adalah merupakan arus masuk aktiva atau pesiva bersih ke dalam usaha sebagai hasil penjualan barang atau jasa (Hendrikson 1999). pendapatan berkriteria rata-rata masyarakat kita sampai saat ini masih tergolong rendah sehingga hampir seluruh pendapatan digunakan untuk memenuhi hidup sehari-hari. Jumlah pendapatan seseorang yang diperoleh sehari-hari sangat tergantung dari jenis pekerjaan itu sendiri dan tingkat pendidikannya juga. Membahas dan membicarakan masalah pendapatan pemikiran orang selalu tertuju pada nilai uang yang diterima oleh seseorang bahkan masih banyak pengertian lain yang timbul dalam diri seseorang. Pengertian pendapatan yang dimaksud disini adalah semua barang-barang dan jasa serta uang yang diterima baik secara individu maupun golongan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. (Supriyono 1999)

pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh seorang pedagang setelah dikurangi biaya-biaya. Pendapatan atau penghasilan adalah suatu penerimaan dari berbagai penjualan produk barang dan jasa. Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya penggolongan pendapatan berdasarkan cara memperolehnya, pendapatan dibagi menjadi dua yaitu: (1) pendapatan kotor (2) pendapatan bersih. Menurut (Suparmako 2013),

Pendapatan adalah sumber daya material yang sangat penting bagi konsumen,. Karena dengan pendapatan itulah, konsumen bias membiayai kegiatan konsumsinya. Jumlah pendapatan akan menggambarkan besarnya daya beli seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang bias dibeli dan konsumsi oleh seorang konsumen dan seluruh anggota keluarganya. (Sumarwan 2002),

mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. (Rahardja dan Manurung (2001)

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang termasuk ke dalam kategori demografik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan segmentasi pasar (Kotler dan Armstrong, 2005).

2.4.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total kepada pembeli selama periode yang bersangkutan (Al Haryono Jusup, 1997). Pendapatan kotor usahatani (*Gross Farm Income*), terdiri dari nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.

Menurut (Kasmir 2011) menyatakan bahwa pendapatan kotor (*cross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

2.4.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih usahatani (*Net Farm Income*), merupakan selisih pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani. Sedangkan pengeluaran total usahatani merupakan nilai semua masukan habis terpakai didalam proses produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja, keluarga petani, bunga modal sendiri dan bunga modal pinjaman. Pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi (Basu Swastha, 1993).

2.4.3 Pendapat Keluarga

Menurut (Soeratno 1996), ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun tangga mencari nafkah.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji. Sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi, suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainnya juga ikut berperan (Darmawan,2002)

2.5 Efisiensi

Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang cukup mendalam untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan itu layak atau tidak layaknya. Aspek yang perlu dikaji adalah aspek finansial (keuangan) dan pasar (bagaimana permintaan dan harga atas produksi yang dihasilkan). Jika aspek ini jelas maka prospek ke depan untuk usaha tersebut jelas,

begitu juga sebaliknya apabila aspek ini tidak jelas maka prospek ke depan juga tidak jelas (Umar, 2005).

Efisiensi menurut (Maulidah 2011), merupakan gambaran perbandingan terbaik antara suatu usaha dan hasil yang dicapai. Efisiensi tidaknya suatu usaha ditentukan oleh besar kecilnya hasil yang diperoleh dari usaha tersebut serta besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk memperoleh hasil tersebut. Tingkat efisiensi suatu usaha biasa ditentukan dengan menghitung per cost ratio yaitu imbalan antara hasil usaha dengan total biaya produksinya. Untuk mengatur efisiensi suatu usaha digunakan analisis R/C Ratio.

2.6 Break Event Point (BEP)

Break Even Point adalah titik pulang pokok dimana Terjadinya titik pulang pokok tergantung pada lama arus penerimaan beserta biaya modal lainnya. selama perusahaan masih berada dibawah titik BEP, selama itu juga perusahaan masih menderita kerugian. Semakin lama sebuah perusahaan mencapai titik pulang pokok, semakin saldo rugi karena keuntungan yang diterima masih menutupi biaya yang dikeluarkan (Ibrahim,2003)

Break Event Point (BEP) adalah hasil penjualan sama dengan biaya total produksi dimana perusahaan tidak mengalami kerugian maupun laba. Untuk dapat melakukan perhitungan analisis BEP, perlu diketahui hubungan antara biaya, jumlah produksi dan harga penjualan. Ketiga unsur tersebut sangatlah erat kaitannya dalam menentukan laba perusahaan.

2.6.1 Break Event Point (BEP) Produksi

Menurut (Purba 2002) Break Event Point (BEP) berlandaskan pada pernyataan sederhana, berapa besarnya unit produksi yang harus dijual untuk menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk.

2.6.2 Break Event Point (BEP) Harga

Menurut Limbong dan (Sitorus 1985), kegunaan dari analisis BEP adalah untuk mengetahui kaitan antara volume produksi dan penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya serta laba dan rugi. Sebagai landasan untuk merencanakan kegiatan operasional dalam usaha mencapai laba tertentu. Sebagai landasan untuk merencanakan kegiatan operasional dalam usaha mencapai laba tertentu. Sebagai landasan untuk merencanakan kegiatan operasional dalam usaha mencapai laba tertentu. Sebagai landasan untuk merencanakan kegiatan operasional dalam usaha mencapai laba tertentu. Sebagai landasan untuk mengendalikan kegiatan yang berjalan, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga penjualan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan analisis usaha ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ratih Ayu Dwi Ratnawati (2010)	Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila Merah (<i>Oreochromis sp</i>) di Kolam Air Deras di Kabupaten Klaten	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya, penerimaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total rata-rata yang dikeluarkan petani ikan untuk usaha pembesaran ikan nila merah di kolam air deras sebesar Rp

			keuntungan dan profitabilitas, analisis efisiensi usaha serta analisis risiko usaha.	<p>49.074.295,36 untuk sekali proses pembesaran ikan. Besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh petani ikan adalah sebesar Rp 51.461.465,83.</p> <p>Keuntungan rata-rata yang diperoleh petani ikan sebesar Rp 2.387.170,47 dengan profitabilitas 4,86 % untuk sekali proses pembesaran ikan. Besarnya nilai koefisien variasi usaha pembesaran ikan nila merah di kolam air deras adalah 0,67 dan batas bawah minus Rp 827.755,83. Berarti bahwa usaha pembesaran ikan nila merah di kolam air deras mempunyai peluang kerugian. Efisiensi usaha pembesaran ikan nila merah di kolam air deras adalah sebesar 1,05 sehingga dapat dikatakan bahwa usaha pembesaran ikan nila merah di kolam air deras di Kabupaten Klaten efisien.</p>
2	Rafika rahmatillah (2018)	Analisis usaha ikan nila (<i>oreochromis niloticus</i>) di desa beringin kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis dekriptif dan kuantitatif	Berdasarkan penelitian dilapangan dengan jumlah bibit 8100ekor dan produksi sebesar 1721 kg dengan harga Rp. 21.800 /kg per panen. Dengan upah tenaga kerja dalam keluarga

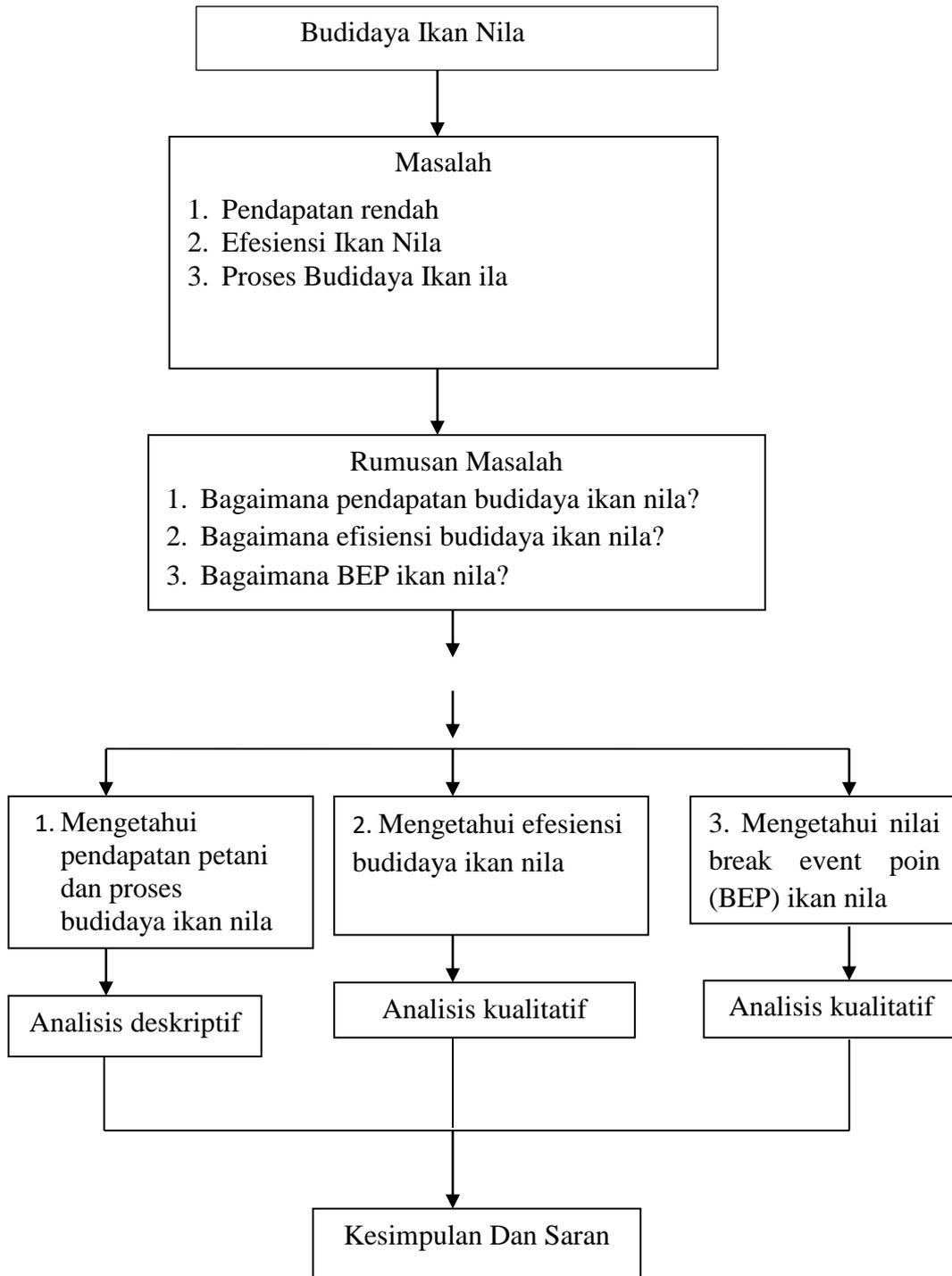
				Rp. 8.478.750 dan tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp27,895,833 per panen. Pendapatan kotor Rp. 37,421,333, pendapatan bersih Rp.11525.333, nilai efisiensi 1.44 uaha ikan nila ini efisiensi atau menguntungkan. BEP produksi adalah 1.190,35 dan BEP penerimaan 15.323 pada usaha ikan nila di desa beringin
3	Feri Eko Nugroho, (2015)	Upaya Pengembangan Budidaya Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) di Desa NGanjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini Analisis dekriptif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:a) total biaya produksi yang dikeluarkan oleh sebagian besar pembudidaya adalah Rp 7.541.428 – Rp 8.193.571/100 m ² /bulan (63,63%), b) pendapatan kotor yang diterima sebagian besar pembudidaya adalah Rp 9.233.333 – Rp 9.799.999/100 m ² /bulan (48,48%), c) pendapatan bersih yang diterima sebagian besar pembudidaya adalah Rp 1.966.062 – Rp 2.427.375/100 m ² /bulan (33,33%);
4	Jamaludin (2015)	Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (<i>Clarias Gariepinus</i>) di Bojong Farm Kabupaten Bogor	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini Analisis kuantitatif dan switching	Hasil penelitian ini yaitu: 1). Total biaya usaha pembesaran ikan lele sangkuriang di bojong farm sebesar Rp. 6.469.427 hasil tersebut dihasilkan dari total penerimaan dikurangi

			value	total biaya. 2). Analisis kelayakan usaha pembesaran ikan lele sangkuriang dibojon farm menghasilkan R/C Rasio sebesar 1,27, B/C rasio sebesar 0,27 BEP. 3). Berdasarkan hasil analisis sensitivitas dan switching value, kenaikan biaya variabel sebesar 7% masih bisa ditoleransi, namun kenaikan biaya variabel sebesar 31% maka bojong farm akan mengalami kerugian.
5	Elisabeth Massar (2009)	Analisis Usaha Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) Di Kolam Melalui Pola Agribisnis Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini Metode analisis efisiensi pemasaran dan analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembenihan ikan, yang paling layak di kembangkan (R/C Ratio 3,68 > 1), saluran distribusi pemasaran yang paling efisien yaitu produsen langsung ke konsumen, EP = 0,00 % dan faktor – faktor yang mempengaruhi hubungan antara pengusaha ikan nila dengan lembaga pemasaran adalah modal dan hubungan kemitraan.

2.8 Kerangka Pemikiran

Tebing tinggi memiliki potensi perikanan air tawar yang baik dengan adanya sumber daya manusia, areal lahan yang cukup luas yang dapat dijadikan areal perkolaman, kebijakan Pemerintah, keadaan sosial, budaya yang mendukung. Disamping itu permintaan ikan nila yang cukup tinggi yang merupakan tantangan dan peluang pasar yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para petani maupun pertumbuhan perikanan secara umum.

Peningkatan produksi dan sistem pemasaran ikan melalui penerapan sistem agribisnis budidaya ikan nila tidak terlepas dari pola usaha yang dilakukan, sistem pemasaran dan pola hubungan antara pengusaha ikan dan lembaga-lembaga yang terlibat dalam penyaluran ikan nila tersebut baik berupa benih maupun ikan nila yang berukuran konsumsi dan pemancingan. Dengan peningkatan tersebut diharapkan pendapatan dan kesejahteraan para pembudidaya ikan nila dan pelaku bisnis lainnya dapat optimal.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Harapan dan Dusun Jirak di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan pertimbangan bahwa di Desa Tebing Tinggi adalah pembudidaya terbesar di Kecamatan Benai.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari November 2019-Maret 2020.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Penentuan lokasi di Kecamatan Benai dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Benai tersebut ada desa yang memiliki potensi budidaya ikan nila pada kolam tanah dan juga memiliki banyak pembudidaya ikan nila, Desa yang di pilih adalah Desa Tebing Tinggi secara *purposive*. Pemilihan Desa tersebut dengan pertimbangan ada 41 pembudidaya ikan nila yang terdapat pada dua dusun yaitu dusun harapan dan dusun jirak yang dipilih secara sensus terhadap dusun yang dimiliki usaha budidaya ikan nila.

Penentuan sampel dilakukan secara *simple roudom sampling* terhadap pembudidaya ikan nila sebanyak 73% dari jumlah populasi dan masing-masing dusun tentukan jumlah sampelnya secara proporsi.

Sampel pada penelitian ini diambil secara *simple random sampling* dengan jumlah sampel 30 orang, yang di ambil dari dua dusun secaa *purposive* yaitu 11 orang pada dusun Harapan dan 19 orang pada dusun Jirak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Desa Tebing Tinggi yang Membudi Daya Ikan Nila

No	Nama Dusun	Populasi/orang	Sampel
1	Harapan	16	11
2	Jirak	25	19
Jumlah		41	30

Sumber: Kantor Desa Tebing Tinggi, 2020

3.3 Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*). Data primer terdiri dari identitas responden, biaya produksi, produksi dan pendapatan responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait. Meliputi gambaran umum daerah penelitian, keadaan penduduk, pendidikan penduduk, mata pencaharian penduduk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara. Wawancara teknik digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (*kuisisioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. Observasi, teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.
3. Pencatatan, yaitu kegiatan atau proses pendokumentasian atau suatu aktivitas dalam bentuk tulisan, guna untuk pencatatan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah metode secara matematika dengan menyederhanakan data dalam bentuk tabel dan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui pendapatan, tingkat efisiensi dan BEP yang di terima oleh pembudidaya ikan nila.

3.5.1 Budidaya Ikan Nila

Untuk mengetahui proses budidaya ikan nila yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara memberikan pertanyaan kepada petani ikan nila secara kuisisioner.

3.5.2 Biaya Total

Biaya total merupakan keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematis menurut (Gasperz, 1999) dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana : TC = Total Cost (biaya total) (Rp)

TFC = Total Fixed Cost (total biaya tetap)(Rp)

TVC = Total Variabel Cost (total biaya variabel) (Rp)

3.5.3 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013).

Rumus : $TFC = TC - TVC$

Keterangan :

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

3.5.4 Biaya Tidak Tetap

Merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013).

$$\text{Rumus : } \text{TVC} = \text{TC} - \text{TFC}$$

Keterangan :

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

3.5.5 Penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan metode garis laris lurus / stright line method (soekartawi. 2006) dengan rumus:

$$\text{NP} = \frac{\text{NB}-\text{NS}}{\text{UE}}$$

Keterangan :

NP = Nilai penyusutan alat (Rp/ produksi)

NB = Nilai beli alat (Rp/tahun)

NS = Nilai sisa 20% dari harga beli (Rp/ unit)

UE = Umur ekonomis (produksi)

3.5.6 Analisis Pendapatan

Menurut Soekartawi (1995), persamaan keuntungan (π) dapat ditulis sebagai berikut :

$$\pi = \text{TR}-\text{TC}$$

$$= (\text{Y}-\text{Py}) - (\text{TFC}-\text{TVC})$$

$$= (\text{Y}-\text{Py}) - ((\text{TFC}+(\text{VC}_1+\text{VC}_2+\text{VC}_3))$$

Keterangan:

π : Keuntungan (Rp)
TR : Pendapatan Kotor (Rp)
TC : Total Biaya (Rp)
Y : Produksi (Rp)
Py : Harga Produksi (Rp)
TFC : Total Biaya Tetap (Rp)
VC : Biaya Tidak Tetap (Rp)
TVC : Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

3.5.6.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total kepada pembeli selama periode yang bersangkutan (Al Haryono jusup, 1997).

Pendapatan kotor dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Pendapatan Kotor Total) (Rp)
Y = Jumlah Produksi (Rp)
Py = Harga Persatuan Produk (Rp)

3.5.6.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi (Basu Swastha, 1993). Pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$\pi = TR - TC \text{ (Eksplisit)}$$

Keterangan :

π = Pendapatan Bersih (Rp)
TR = Pendapatan Kotor (Rp)
TC = Biaya Cotal (Rp)

3.5.6.3 Pendapatan Keluarga

Menurut (Zaldi 2010, dalam suparyanto,2014) keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya, keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepalah rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dan seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhabn bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. (Gilarso,1992)

3.5.7 Analisis Efisiensi Usaha (R/C)

Menurut Soekartawi (2006), R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Semakin besar R/C Ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Adapun R/C ratio dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya, secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan usaha budidaya ikan nila (Rp/Proses Produksi).

TC = Total biaya budidaya ikan nila (Rp/Proses Produksi)

Kriteria penilaian R/C ratio:

$R/C < 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila mengalami kerugian.

$R/C > 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila memperoleh keuntungan.

$R/C = 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila mencapai titik impas.

3.5.9 BEP Produksi

Menurut (Purba 2002) titik impas atau *break even point* berlandaskan pada pernyataan sederhana, berapa bresar unit produksi untuk dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk tersebut. Menurut (Abdullah 2004) arti penting BEP bagi pengusaha dalam pengambilan keputusan adalah guna menetapkan jumlah minimal yang harus diproduksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan penetapan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba tertentu.

$$\text{Rumus BEP Produksi (Kg)} = \frac{TC (Rp)}{Py(Rp)}$$

Keterangan :

BEP Produksi = Titik impas dalam satu kali usaha budidaya ikan nila(Rp)

TC = Total Cost (Total biaya)

Py = Harga jual satu kali usaha budidaya ikan nila (Rp)

3.5.10 BEP Harga

Carter dan (Ursy 2006) menyatakan bahwa, Analisi titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi dalam periode tertentu. Analisis break even point dapat digunakan untuk menentukan titik dimana penjualan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan supaya perusahaan tidak menderita

kerugian dan dasar pengambilan keputusan jumlah penjualan minimal yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian serta mengetahui efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan terhadap keuntungan yang diperoleh.

$$\text{Rumus BEP Harga (Kg)} = = \frac{\text{TC (Rp)}}{\text{Q(Kg)}}$$

Keterangan:

BEP Harga = Titik Impas Pada Tingkat Harga (Rp)
TC = Total Cost (Total biaya)
Q = Total Produksi Tahu (Rp)

3.6 Konsep Operasional

Konsep operasional ini mencakup pengertian yang digunakan untuk menciptakan data yang akan dianalisis dengan tujuan penelitian, didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembudidaya ikan nila adalah usaha pemeliharaan ikan nila mulai dari penebaran benih hingga siap untuk dipanen.
2. Bibit ikan nila adalah bibit yang dibeli pembudidaya ikan nila dari tempat lain.
3. Harga bibit ikan nila adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membeli satu ekor bibit ikan pada satu kali produksi usaha ikan nila diukur dalam satuan rupiah per ekor (Rp/ekor).
4. Upah tenaga kerja merupakan jumlah upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membayar tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah.
5. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh budidaya secara langsung dalam proses budidaya dalam satuan (Rp)

6. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dicurahkan dalam proses produksi dalam dalam satu panen (proses produksi).
7. Upah tenaga kerja merupakan jumlah upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membayar tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
8. Harga pakan ikan nila adalah biaya pakan yang dikeluarkan per total produksi ikan nila diukur dalam satuan rupiah per kilogram(Rp/Kg)
9. Pendapatan adalah penerimaan usaha dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu kali panen diukur dalam satuan rupiah (Rp)
10. Produksi ikan nila adalah jumlah output atau hasil ikan nila berupa ikan dari kolam per satu kali produksi yang di ukur dalam satuan kilogram(Kg)
11. Efisiensi adalah perbandingan antaran penerimaan total biaya dan biaya yang dikeluarkan oleh budidaya ikan nila.
12. Break Even Point (BEP) adalah titik impas suatu produksi dimana jumlah pendapatan sama besar dengan pengeluaran (biaya)
13. BEP Produksi adalah titik impas unit/volume yang harus dijual (Kg)
14. BEP Harga adalah titik impas harga jual produk (Rp)
15. Satu kali proses produksi ikan nila membutuhkan waktu selama 3 bulan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Tebing Tinggi adalah Desa Hasil Pemekaran dari sebuah Kenegerian yang bernama Kenegerian Simandolak yang terdiri dari 5 Desa pada tahun 1979 yang terdiri dari Desa Tebing Tinggi, Desa Pulau Lancang, Desa Koto Simandolak, Desa Pulau Ingu dan Desa Tanjung. Letak geografi Desa Tebing Tinggi, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Jalur patah Kecamatan Sentajo Raya
Sebelah selatan : Kelurahan Benai
Sebelah Barat : Desa Benai Kecil
Sebelah Timur : Desa Pulau Lancang /Desa Simandolak

Desa Tebing Tinggi memiliki pembagian luas wilayah pemukiman 35 Ha, Pertanian sawah, 50 Ha, Belukar 14 Ha, Rawa-rawa 26 Ha, Perkantoran 0,25 Ha, Sekolah 4 Ha, Jalan 29 Ha, Lapangan Sepak Bola 2 Ha.

Jarak menuju pemerintahan (Orbitasi) Desa Tebing Tinggi adalah :

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat : 0,5 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 5 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupetan : 15 Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 20Menit

4.1.1 Keadaan Penduduk

Pada tahun 2020 Jumlah penduduk di Desa Tebing Tinggi dengan jumlah Kepala Keluarga 448 KK, Diman terdapat laki-laki 774 Orang, Sedar Perempuan sebanyak 879 Orang. (Kantor Kepala Desa Tebing Tinggi,2018)

4.1.2 Pendidikan Penduduk

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan usaha. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang disuatu desa akan berpengaruh terhadap cara penerimaan terhadap inivasi baru yang dianjurkan guna meningkatkan taraf hidup petani ataupun masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tebing Tinggi bervariasi mulai dari yang belum sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa Tebing Tinggi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	SD/MI	386	23,63
2	SLTP/MTS	395	24,18
3	SLTA/MA	611	37,41
4	S1/Diploma	125	7,65
5	Putus Sekolah	78	4,77
6	Buta Huruf	38	2,36
Jumlah		1.633	100.00

(Sumber: Kantor Kepala Desa Tebing Tinggi 2020)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk Desa Tebing Tinggi terbesar berada pada tamat SLTA yaitu berjumlah 611 Orang, Diikuti SLTP/MTS yaitu berjumlah 395 Orang, Diikuti SD/MI yaitu berjumlah 386 Orang, Diikuti S1/Diploma 125 Orang, dan Putus Sekolah 78 orang dan Buta huruf 38 Orang.

4.1.3 Mata Pencapaian Penduduk

Angkatan kerja adalah jumlah penduduk yang berusia 15 tahun keatas, penduduk usia ini telah mampu untuk melakukan kegiatan produksi jenis mata pencarian penduduk Desa Tebing Tinggi disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 7. Penduduk Desa Tebing Tinggi Berdasarkan Mata Pencaharian.

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Petani / Pekebun	400	50,26
2	Pedagang	135	16,96
3	PNS	63	7,91
4	Tukang	28	3,51
5	Bidan / Perawat	10	1,25
6	TNI / Polri	3	0,38
7	Pesiunan	25	3,14
8	Sopir /Angkutan	15	1,88
9	Buruh	5	0,62
10	Jasa persewaan	-	
11	Swasta	112	14,08
Jumlah		796	100.00

(Sumber : Kantor Kepala Desa Tebing Tinggi 2020)

Berdasarkan Tabel 7 mata pencaharian penduduk desa tebing tinggi diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk desa tebing tinggi bekerja sebagai petani yaitu tercatat 400 orang, sedangkan yang bekerja sebagai pedagang 135 orang orang dan tercatat sebagai pekerja swasta 112 orang dan yang paling rendah yaitu TNI/ Polri hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga data mata pencaharian penduduk Desa Tebing Tinggi bervariasi.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan ciri khas seseorang, berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia (Boeree,2008) responden dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan nila yang berada di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Identitas responden ini meliputi : Umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan, luas lahan dan pengalaman usaha tani.

4.2.1 Umur

Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan respon pembudidaya dalam usaha budidayanya. Semakin tinggi umur petani kemampuan fisik

pembudidaya untuk bekerja akan semakin menurun. Demikian pula sebaliknya, orang-orang yang masih muda dan sehat fisiknya akan memiliki kemampuan yang baik sehingga kemampuan bekerja menjadi tinggi.

Dari hasil penelitian umur responden didaerah penelitian bervariasi dari umur terendah 24 tahun dan umur tertinggi 70 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020

No	Umur Responden	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	24 – 40	12	40.00
2	41 -53	14	46.67
3	54 – 66	3	10.00
4	> 67	1	3,33
Jumlah		30	100.00

(Sumber : Analisis Data Primer,2020)

Berdasarkan Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa umur tertinggi berada pada kisaran 41-53 dengan jumlah jiwa 14 jiwa (46.67%), sedangkan yang paling rendah yaitu kisaran >67 dengan jumlah 1 jiwa (3.33%), dan 24 – 40 dengan jumlah 12 jiwa (40.00%) sedangkan umur 54 – 66 dengan jumlah 3 jiwa atau setara dengan (10.00%) hal ini karena umur merupakan salah satu faktor yang kuat untuk menentukan produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan. Menurut Soeharjo dan (Patong 1984) mengelompokkan umur berdasarkan kelompok produktif dan non produktif. Kisaran umur 15-55 tahun termaksud usia produktif sedangkan umur 0-14 tahun dan 55 tahun keatas dikategorikan umur non produktif.

Menurut (Soekartawi 1999) rata-rata umur petani Indonesia yang cenderung tua dan sangat berpengaruh pada produktivitas sektor pertanian. Petani berusia tua biasanya cenderung sangat konservatif (memelihara) menyikapi

perubahan terhadap inovasi teknologi, berbeda halnya dengan petani berusia muda.

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Pembudidaya ikan nila Di Desa Tebing Tinggi yang menjadi responden ada 30 orang diantaranya 24 berjenis laki-laki dan 6 orang perempuan. Dapat dilihat pada Lampiran 1. Banyaknya laki-laki dari pada perempuan karena laki-laki sebagai kepala keluarga dan membudidaya ikan nila sebagai kerja sampingan demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pembudidaya 6 orang berjenis kelamin perempuan hal ini karena ingin membantu pendapatan kepala keluarga.

4.2.3 Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi nilai-nilai yang di anutnya, cara berfikir, cara pandang bahkan persepsinya terhadap suatu masalah (Sumarwan,2003). Pada penelitian ini didapatkan responden dengan berbagai latar belakang pendidikan dapat dilihat dari Lampiran 1 dan Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase %
1 – 6	1	3,33
7 – 9	3	10,00
10 -12	17	56,67
>13	9	30
Jumlah	30	100,00

(Sumber : Analisis Data Primer, 2020)

Berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini bisa saya asumsikan bahwa pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi terbanyak pada kisaran 10–12 Tahun dengan jenjang SMA yaitu sebanyak 17 jiwa 56,67%, sedangkan SD yaitu sebanyak 1 jiwa 3,33%, sedangkan SMP yaitu sebanyak 3 jiwa 10,00%, dan pasca sarjana SI yaitu sebanyak 9 jiwa 30%. Dari angka tersebut dinyatakan

bahwa tingkat pendidikan pembudidaya relatif tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan responden tentunya semakin luas wawasan pemikiran serta bertindak lebih selektif dalam mengembangkan usaha budidaya ikan nila.

Berdasarkan hasil penelitian (Hasyim 2006) tingkat pendidikan formal yang dimiliki pembudidaya akan menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas untuk budidaya menerapkan apa yang diperolehnya untuk meningkatkan usaha budidayanya.

4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Besar kecilnya jumlah tanggungan anggota keluarga akan mempengaruhi aktivitas pengusaha dalam mengelola usahanya. Semakin besar jumlah anggota keluarga, maka beban ekonomi keluarga juga akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pembudidaya harus meningkatkan hasil ikan nila sehingga kebutuhan rumah tangga terpenuhi. Jumlah tanggungan keluarga berkisar antara 1-4 jiwa, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 10.

Tabel 10. Karakteristik Pembudidaya Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020

Tanggungan Keluarga	Jumlah Jiwa	Persentase %
0	11	36,67
1 – 2	3	10,00
3 – 4	15	50,00
5 – 6	1	3,33
Jumlah	30	100,00

(Sumber : Analisis Data Primer, 2020)

Berdasarkan Dari Tabel 10 diketahui bahwa dari 30 orang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagian besar jumlah tanggungan keluarga paling banyak berkisar antara 3 – 4 jiwa yaitu sebesar 15 jiwa (50%) dan yang terendah kisaran

antara 5 – 6 jiwa yaitu sebesar 1 jiwa (3,33%) dan kisaran 1 -2 sebanyak 3 jiwa (10%) dan disini responden yang belum berkeluarga atau yang belum mempunyai tanggungan sebanyak 11 jiwa (36,67%) hal ini semakin banyak jumlah anggota keluarga yang produktif maka beban ekonomi keluarga akan semakin berkurang, namun jika anggota keluarga tidak produktif maka akan berpengaruh terhadap tanggungan ekonomi keluarga pengusaha budidaya itu sendiri. Tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para ibu rumah tangga turut serta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja untuk memperoleh penghasilan. Besarnya jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kemauan untuk melakukan pekerjaan. Karena semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri (Sihol Situngkir dkk, 2007)

4.2.5 Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi dalam budidaya, semakin luas kolam semakin banyak pengisian bibit. Dari melakukan penelitian bahwa rata-rata luas lahan yang dimiliki responden yaitu dapat dilihat dari Lampiran 1 dan Tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Kolam Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020

Luas Lahan	Jumlah Jiwa	Persentase %
150 – 450	7	23,33
451 – 900	5	16,67
901 – 2.100	5	16,67
2.200 – 10.980	13	43,33
Jumlah	30	100,00

(Sumber : Analisis Data Primer, 2020)

Berdasarkan dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa sebagian besar luas lahan kolam responden di daerah penelitian paling banyak kisaran antara 2.200 – 10.980 yaitu sebanyak 13 jiwa atau setara dengan (43,33) dan yang paling sedikit yaitu kisaran 451 – 450 dan 451 – 900 yaitu sebanyak 5 jiwa atau setara dengan (16,67) dan kisara antara 150 – 450 yaitu sebanyak 7 jiwa atau setara dengan (23,33). Hal ini karena kebutuhan yang selalu bertambah sehingga pembudidaya terus berusaha meningkatkan luas kolam dan hasil panen. Menurut Hartono (1998) luas lahan berpengaruh terhadap distribusi pendapatan sehingga berpengaruh pula terhadap kesejahteraan pembudidaya ikan nila.

4.2.6 Pengalaman Usaha Responden

Pengusaha yang sudah berpengalaman akan mudah menghadapi masalah yang terjadi karena mengetahui dan mengevaluasi lingkungan usahanya. Semakin lama pengalaman seseorang maka kegagalan semakin kecil. Yang mana pengalaman responden usaha ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai tahun 2020 paling lama 25 tahun dan yang paling rendah 1 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Tabel 12.

Tabel 12 . Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase %
1 – 6	19	63,33
7 – 12	4	13,33
13 -18	2	6,67
19 – 25	5	16,67
Jumlah	30	100,00

(Sumber : Analisis Data Primer, 2020)

Berdasarkan hasil penglaman usaha budidaya ikan nila yang tertinggi kisaran antara 1 – 6 tahun yaitu 19 jiwa atau setara dengan (63,33),hal ini

menunjukkan bahwa pengusaha ikan nila belum berpengalaman terlalu lama dan memungkinkan resiko kegagalan masih tinggi atau belum mengiasai lingkungan usahanya. dan yang terendah dengan kisaran 13 – 18 tahun yatu sebanyak 2 jiwa atau setara dengan (6,67).

Menurut (Trisnadi 2012), pengetahuan pengusaha dapat membentuk pola fikir, sikap dan perilaku pengusaha, berfikir sesuatu yang baru (kreatifitas), dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian), guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat.

Menurut (Soekartawi, dkk 1986) lamanya pembudidaya, pembudidaya yang sudah lebih lama melakukan budidaya akan lebih mudah menerapkan inovasi dari pada pembudidaya pemula. Hal ini dikarenakan pengalaman lebih banyak sehingga sudah dapat membuat perbandingan pengambilan keputusan.

4.3 Proses Budidaya Ikan Nila

Ikan nila merupakan jenis ikan yang memiliki sifat perkembangbiakan yang baik. Jadi, bisa dikatakan kalau budidaya ikan nila ini sangat menguntungkan, karena dapat berkembang biak dengan mudah. Dalam menjalankan usaha budidaya ikan nila, pembudidaya harus paham apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan. Budidaya ikan nila sebenarnya tidak rumit jika pembudidaya mengetahui teknik dan hal-hal dasar pembudidaya ikan nila. Berikut proses budidaya ikan nila. Adapum proses budidaya ikan nila sebagai berikut:

1. Pengeringan Kolam

Pengeringan kolam dilakukan setiap kali budidaya ikan nila dimulai. pengeringan kolam dilakukan bertujuan untuk meneringkan

permukaan kolam agar kolam dapat steril dari berbagai hama dan penyakit. Selaun itu pengeringan kolam bertujuan untuk membuang racun sisa kotoran pada budidaya sebelumnya.

2. Pengapuran Kolam

Setelah kolam dikeringkan, maka akan dilakukan pengapuran. Pengapuran bertujuan untuk menetralkan tanah didalam kolam. Biasanya tanah didalam kolam sifat asam setelah dipakai. Ikan nila jika berada di tempat yang asam akan membuat ikan nila tersebut akan menjadi mati. Maka dilakukanlah pengapuran untuk meminimalisir matinya ikan nila tersebut. Setelah kolam dikapur, maka kolam di diamkan selama 2-3 hari sehingga kapur dapat menetralkan kolam tersebut.

3. Pengisian Air Kolam

Setelah kolam dilakukan pengapuran dan didiamkan selama 2-3 hari, kolam tersbut diisi air dengan ketinggian 1,25 meter. Setelah di isi air, kemudian saluran air di beri saringan agar bibit-bibit ikan nila tidak dapat keluar dari kolam.

4. Pengisian Bibit

Setelah kolam di isi air dan saluran diberi saringan, kemudian kolam sudah siap untuk di isi dengan bibit. Pengisian bibit dilakukan pada pagi dan sore hari, hal ini dikarenakan pada pagi dan sore hari suhu air rendah, sehingga ikan nila mudah beradaptasi dan tidak mati.

5. Pemeliharaan

Pakan diberikan sebanyak 2 kali sehari, yaitu pada waktu pagi dan sore hari.

6. Panen

Ikan nila sudah bias dipanen ketika ikan sudah berumur 3 bulan. Peralatan yang digunakan dalam pemanenan ikan adalah : jaring hapa, ember, keranjang, tangguk. Semua peralatan harus lengkap agar ikan dapat langsung di masukkan kedalam hapa yang berisi air.

4.4 Biaya Produksi

Analisis biaya yang dibayarkan yang dikeluarkan dalam budidaya ikan nila adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses budidaya dalam satu kali produksi.

4.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya tidak habis dalam satu kali proses produksi atau biaya yang tidak bergantung pada produksi yang dihasilkan. Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya, Sukirno (2013)

Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha budidaya ikan nila adalah Rp. 98.630. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai.

No	Nama Alat	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Paralon	10.619	10,77
2	Elbo	5.543	5,62
3	Timbangan	16.079	16,30
4	Cangkul	2.823	2,86
5	Parang	5.033	5,10
6	Saringan	1.225	1,24
7	Robin	34.743	35,23
8	Ember	7.533	7,64
9	Jaring	5.393	5,47
10	Keranjang	6.487	6,57
11	Tangguk	3.152	3,20
Jumlah		98.630	100,00

(Sumber: Data Primer diolah 2020)

Berdasarkan Tabel 13 dan Lampiran 2, dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan biaya tetap dihitung dengan analisis usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi. Adapun penggunaan yang terbanyak dalam budidaya ikan nila yaitu robin karena robin dengan rata-rata 35,23% hal ini dikarenakan harga robin cukup mahal dan menyebabkan robin biaya tertinggi, sedangkan yang terendah yaitu saringan dengan rata-rata 1,24% hal ini dikarenakan harga saringan bias di bilang murah jadi biaya yang dikeluarkan saringan lebih rendah, paralon dengan jumlah rata-rata 10,77%, elbo dengan jumlah rata-rata 5,62% timbangan dengan jumlah rata-rata 16,30%, cangkul dengan jumlah rata-rata 2,86, parang dengan jumlah rata-rata 5,10%, ember dengan jumlah rata-rata 7,64%, jarring dengan jumlah rata-rata 5,47%, keranjang dengan jumlah rata-rata 6,57%, tangguk dengan jumlah rata-rata 3,20%.

4.4.2 Biaya Tidak Tetap (Variabel)

4.4.2.1 Biaya Sarana Produksi

Menurut (Santoso 2000) menjelaskan, biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsi dengan perubahan aktivitas, aktivitas tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk seperti unit yang diproduksi, jam kerja dan sebagainya. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sesuai perubahan output.

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan semakin tinggi pula total biaya. Biaya terdiri atas Sarana produksi dan tenaga kerja, (Ermayanti 2011). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Tabel 14.

Tabel 14. Rata-rata Penggunaan Biaya Sarana Produksi Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai.

No	Jenis	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Bibit	373.497	0,83
2	Pakan	44.077.300	97,71
3	Kapur	80.000	0,18
4	Pupuk Kandang	558.042	1,24
5	Bensin	19.467	0,04
Jumlah		45.108.305	100,00

(Sumber: Data primer diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 14 dan Lampiran 3, maka dapat dipahami bahwa biaya yang dikeluarkan oleh budidaya ikan nila Rp. 45.108.305 biaya variabel. Untuk biaya tertinggi yaitu pakan dengan rata-rata 97,71%, hal ini disebabkan bahwa harga pakan yang mahal sedangkan kebutuhan pakan pada budidaya ikan nila tinggi atau banyak dan yang terendah bensin dengan rata-rata 0,04%, bibit dengan

rata-rata 0,83%, sedangkan kapur dengan rata-rata 0,18%, dan pupuk kandang 1,24%.

4.4.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Kegiatan budidaya ikan nila memerlukan tenaga kerja mulai dari persiapan pembersihan kolam sampan dengan panen. Ketersediaan tenaga kerja yang cukup dalam suatu kegiatan budidaya ikan nila sangat diperlukan., karena tanpa adanya tenaga kerja akan menghambat jalannya proses budidaya. Penggunaan tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan menggunakan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK).

4.4.2.2.1 Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

Adapun perhitungan TKDK biaya meliputi biaya ,biaya tenaga kerja, dalam keluarga komponen pembersihan kolam, pengapuran, pemupukan, pengisian air, pengisian bibit, pemberian pakan dan pengeringan kolam. Untuk lebih jelas dapat dilihat Lampiran 4 Tabel 15.

Tabel 15. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pembudidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai, 2020

No	Kegiatan	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Pembersihan Kolam	98.860	53,42
2	Pengapuran	10.869	5,87
3	Pemupukan	23.815	12,87
4	Pengisian Air	2.952	1,60
5	Pengisian Bibit	1.167	0,63
6	Pemberian Pakan	47.396	25,61
Jumlah		185.059	100,00

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 15 dan Lampiran 3 dapat dilihat bahwa biaya tertinggi terletak pada pembersihan kolam dengan jumlah rata-rata 53,42% hal ini karena

pembersihan kolam menggunakan tenaga kerja yang banyak sehingga pembersihan kolam menghabiskan biaya yang banyak sedangkan biaya terendah yaitu pengisian bibit dengan jumlah rata-rata 0,63 hal ini karena pengisian bibit tidak menghabiskan waktu yang lama, pengapuran dengan jumlah rata-rata 5,87%, pemupukan dengan jumlah rata-rata 12,87%, pengisian air dengan jumlah rata-rata 1,60%, dan pemberian pakan dengan jumlah rata-rata 25,61%.

4.4.2.2 Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

Sedangkan TKLK meliputi penangkapan ikan nila, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 4 Tabel 16.

Tabel 16. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Pembudidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai, 2020

No	Kegiatan	Biaya (Rp)	Persentase%
1	Penangkapan Ikan	214.667	100,00
	Jumlah	214.667	100,00

(Sumber: Data Primer diolah 2020)

Berdasarkan Tabel 16 dan Lampiran 3 Diketahui hasil dari penangkapan ikan (TKLK) sebesar Rp. 214.667 hal ini karena penangkapan ikan menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan hitungan upahnya perkilo dari penangkapan ikan nila. Karena penangkapan ikan sulit dilakukan sehingga membutuhkan tenaga lebih banyak.

4.4.3 Total Biaya

Biaya adalah semua ongkos yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha. Seluruh biaya yang dikeluarkan petani dalam berusahatani budidaya ikan nila diperhitungkan sebagai biaya produksi, besarnya penggunaan sarana produksi dalam usaha tani budidaya ikan nila akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan, sekaligus pendapat yang diperoleh petani. Biaya yang dihitung dalam analisis usahatani budidaya ikan nila terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Untuk

lebih jelas penggunaan biaya tetap dan biaya variabel dapat dilihat pada Lampiran 2 dan Tabel 17.

Tabel 17. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi, 2020

No	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap	98.630	0,21
2	Biaya Tidak Tetap	45.508.030	99,79
	Jumlah	45.606.660	100,00

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Dari Tabel 17 dan Lampiran 4 dapat dilihat bahwa nilai total biaya yang dikeluarkan oleh budidaya ikan nila Desa Tebing Tinggi dalam satu produksi dengan rata-rata Rp. 45.508.030. yang meliputi dari biaya tetap atau biaya penyusunan peralatan dan biaya tidak tetap atau sarana produksi. Biaya tetap menghabiskan biaya sebesar Rp. 98.630 biaya tidak tetap menghabiskan biaya sebesar Rp. 45.508.030. Dari Tabel diatas dapat diketahui yang menghabiskan biaya terbanyak yaitu biaya tidak tetap sebesar Rp. 45.508.030 hal ini wajar karena ikan nila berkembang sehingga menghabiskan banyak pakan Pmembutuhkan biaya yang cukup besar demi hasil panen yang memuaskan, di biaya tidak tetap juga mengeluarkan upah atau biaya tenaga kerja baik tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) atau tenaga kerja kerja luar keluarga (TKLK).

Biaya produksi dapat didefinisikan bahwa semua pengeluaran yang dilakukan oleh pembudidaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan sarana produksi yang akan digunakan untuk membudidayakan ikan nila dalam satu kali proses produksi, Sukirno (2013).

4.5 Pendapatan

Analisis pendapatan budidaya ikan nila dilakukan untuk melihat jumlah pendapatan kotor dan bersih pada kegiatan budidaya ikan nila yang dilakukan pembudidaya sehingga dapat diketahui apakah budidaya ikan nila memberikan keuntungan atau kerugian.

4.5.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan ikan selama penelitian di desa tebing tinggi pada bulan november 2019 – maret 2020. dapat dilihat pada Lampiran 4 dan Tabel 18.

Tabel 18. Rata-Rata Pendapatan Kotor Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .

No	Ikan Nila(Kg)	Harga	Jumlah
1.	3.362	Rp.20.000	Rp.67.240.527
Total Penerimaan			Rp. 67.240.527

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 18 dan Lampiran 4 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan kotor yang diperoleh oleh pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi sebesar Rp 67.240.527/Proses Produksi. Yang mana dalam satu kali proses produksi ikan nila dengan rata-rata hasil produksi 3.362kg dengan harga pada saat penelitian Rp. 20.000. Hal ini merupakan harga adalah kunci dari pendapatan pembudidaya ikan nila yang diperoleh selama satu kali produksi budidaya ikan nila.

4.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan penerimaan dari hasil panen dikurangi dengan total biaya yang dibayarkan dari budidaya tersebut.

Tabel 19. Rata-Rata Pendapatan Bersih Usaha Tani Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Total Penerimaan	67.240.527
2.	Total Biaya	45.606.660
Pendapatan		21.663.867

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 19 dan Lampiran 4 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bersih pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah Rp. 19.985.804. yang mana rata-rata total penerimaan sebesar Rp. 67.240.527 dikurang dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 45.606.660. Sehingga diketahui rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp. 21.663.867. Hal ini karena besar pendapatan budidaya ikan nila dipegaruhi oleh luasnya lahan kolam dan bibit ikan nila dan pakan ikan nila. Sedangkan harga merupakan sumber dari ketidak pastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima juga berubah.

4.6 Efisiensi Budidaya Ikan Nila

Selain pendapatan bersih juga dapat diukur nilai efisiensinya usaha pada kegiatan produksi tersebut, dengan menggunakan *Return Cost of Ratio* (RCR), yaitu membandingkan antara penerimaan total biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin besar RCR semakin besar pula keuntungan yang di peroleh oleh pembudidaya. Hal ini dapat dicapai apabila petani mengalokasikan faktor produksinya dengan lebih efisiensi dengan kriteria $RCR > 1$ Berarti usaha budidaya ikan nila efisien, $RCR < 1$ Usaha budidaya ikan nila tidak efisien dan $RCR = 1$ pembudidaya belum efisien. Lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 4 dan Tabel 20

Tabel 20. Nilai Efisiensi Pembudidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan Kotor	67.240.527
2.	Total Biaya Produksi	45.606.660
R/C		1,47

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 20 dan Lapiroan 4 dapat dilihat bahwa nilai Efisiensi budidaya ikan nila merupakan perbandingan antara rata-rata pendapatan kotor ikan nila dengan rata-rata total biaya produksi yang telah dikeluarkan, atau lebih dikenal dengan istilah *Return Cost of Ratio* (RCR) dilihat dari Tabel 20. Dapat diketahui bahwa nilai efisiensi usaha pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai dengan rata-rata sebesar 1,47. artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1 untuk budidaya ikan nila akan mendapatkan pendapatan kotor Rp. 1,47 dan akan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp.0,47. Maka dapat disimpulkan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi layak untuk dijalankan karena nilai RCR nya lebih dari satu maka dapat dikatakan menguntungkan. Dengan Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (1995) dimana hasil R/C Ratio dari satu maka budidaya tersebut menguntungkan, sedangkan jika hasil R/C Ratio sama dengan satu maka budidaya tersebut dikatakan infas atau tidak mengalami untung dan rugi dan apabila hasil R/C Ratio kurang dari 1 maka budidaya tersebut mengalami kerugian.

4.7 BEP Produksi

Break Event Point ialah titik impas dimana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian dalam suatu usaha. Break event poin ini digunakan untuk menalisis proyeksi sejauh mana jumlah yang produksi atau sebanyak apa uang yang harus diterima

untuk mendapatkan titik impas atau kembali modal. Sedangkan pengertian produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Tabel 21. Rincian BEP Produksi yang Digunakan Pada Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Satu Kali Proses Produksi.

No	Uraian (Rp/kg)
1. Total Biaya Produksi	45.606.660
2. Harga Ikan Nila	20.000
BEP Produksi	2.280

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 21 dan Lampiran 4 maka dapat dilihat nilai rata-rata total biaya produksi Rp. 45.606.660 dan dibagi dengan harga ikan nila Rp.20.000/Kg sehingga mendapatkan hasil BEP produksi dengan titik impas 2.280 Kg. Artinya bagi pembudidaya dia harus memproduksi lebih dari 2.280 Kg Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya memproduksi di bawah titik impas 2.280 Kg maka dia akan mengalami kerugian. Usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi memperoleh keuntungan dengan memproduksi ikan nila sebanyak 3.362Kg dan dikurangi dengan BEP produksi 2.280 Kg maka dapat hasil keuntungan dari titik impas produksi sebesar 1.082 Kg.

4.8 BEP Harga

Carter dan Usry (2006) menyatakan bahwa, Analisis titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. Analisis break even point dapat digunakan untuk menentukan titik dimana penjualan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan supaya pembudidaya tidak menderita kerugian dan dasar pengambilan keputusan jumlah penjualan minimal yang harus

dicapai agar pembudidaya tidak mengalami kerugian serta mengetahui efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan terhadap keuntungan yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan carter dan usry BEP harga pada usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 22

Tabel 22. Rincian BEP Harga yang Digunakan Pada Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Satu Kali Proses Produksi.

No	Uraian	Jumlah
1.	Total Biaya	45.606.660
2.	Total Produksi	3.362
BEP Harga		13.626

(Sumber: Data Primer diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 22 dan Lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa Break Event Point Harga dengan total biaya rata-rata sebesar Rp 45.606.660/produksi maka Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi jika memproduksi ikan sebanyak 3.362Kg maka harga jual yang ditawarkan kepada konsumen sebesar Rp 20.000/Kg. sehingga mendapatkan hasil BEP harga dengan titik impas Rp. 13.626. Artinya bagi pembudidaya dia harus menjual lebih dari harga Rp. 13.626Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya menjual di bawah harga titik impas Rp.14.866 maka dia akan mengalami kerugian. Usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi memperoleh keuntungan dengan harga ikan nila Rp.20.000/Kg dan dikurangi dengan BEP Harga Rp. 13.626/Kg maka dapat hasil keuntungan dari titik impas harga sebesar Rp. 6.374/Kg.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diketahui bahwa pendapatan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai kabupaten kuantan singing dengan rata-rata sebesar Rp. 21.663.867/proses produksi.
2. Dapat diketahui bahwa nilai efisiensi usaha pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai dengan rata-rata sebesar 1,47. artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1 untuk budidaya ikan nila akan mendapatkan pendapatan kotor Rp. 1,47 dan akan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp.0,47. Maka dapat disimpulkan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi layak untuk dijalankan karena nilai RCR nya lebih dari satu maka dapat dikatakan menguntungkan.
3. BEP produksi dengan titik impas 2.280 Kg. Artinya bagi pembudidaya dia harus memproduksi lebih dari 2.280 Kg Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya memproduksi di bawah titik impas 2.280 Kg maka dia akan mengalami kerugian. BEP harga dengan titik impas Rp.13.626. Artinya bagi pembudidaya dia harus menjual lebih dari harga Rp. 13.626 Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya menjual di bawah harga titik impas Rp. 13.626 maka dia akan mengalami kerugian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya ikan nila untuk dapat meningkatkan pakan sehingga hasil produksi meningkat dan memperoleh keuntungan yang lebih maksimal
2. Bagi pembudidaya ikan nila sebaiknya terjun langsung kepasar sehingga dikenali banyak konsumen dan mendapatkan pelanggan tetap untuk meningkatkan keuntungan.
3. Bagi pemerintahan agar dapat memperhatikan para pembudidaya dan memberikan penyuluhan terkait proses budidaya ikan nila melalui dinas perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- AL Haryono Yusuf. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arie, U. 2000. *Pembenihan dan Pembesaran Nila Gift*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Basu Swastha, 1993, *Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga*, Liberti, Yogyakarta.
- Carter, W.K, dan Usry., 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ketiga Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Chobiyah, Inti. 2001. *Pembesaran Ikan Bawal Air Tawar*. Balai Informasi Penyuluh Pertanian. Magelang.
- Cholik, F. et al. 2005. *Akuakultur. Masyarakat Perikanan Nusantara*. Taman Akuarium Air Tawar. Jakarta.
- Effendie. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama: Yogyakarta. 163 hal.
- Gaspersz, V. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ghufran, M dan Kordik, K. 2009. *Budidaya Perairan. PT. Citra Aditya B...* Bandung.
- Gusrina. 2008. *Budidaya Ikan Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Horngren, Charles T., et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 7. PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Lestari, T (2015) *Kumpulan Teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lestari. 1992. *Tilapia Culture Management methods for Oreochromis mossambicus*. University of Fishes, Pp. 1-77. Jakarta..
- Maulidah, S & F. Kusumawardani. 2011. *Nilai Tambah Agroindustri Belimbing Manis (Averrhoa carambola L.) Dan Optimalisasi Output Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan*. Agrise Volume XI, No. 1: 19-29.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Purba, J. 2002. *Pengelolaan Lingkungan Sosial : Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

- Rahardi, F. 1993. *Agribisnis Perikanan*. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Sitorus, s. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung : Tarsito.
- Skousen, K.Fred, Stice, dan Earl K, James D. 2009. *Akuntansi Keuangan, Buku 1*, Edisi 16. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Soekartawi.2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*, Jakarta :PT RajaGrafindo Persada.140 hal.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasinya*. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb- Douglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Sucipto, A dan Prihartono (2005). *Pembesaran Nila Merah Bangkok*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarwan, U. 2003. *Perilaku Konsumen, Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Situngkir, Sihol. Lubis Pulina dan Erida. 2007. *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi)*. “Jurnal Manajemen dan Pembangunan”, Ed. 7, Juli 2007.
- Suparmoko. 1990. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono. *Akuntansi Biaya*. 1999. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Umar, h . 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Widyastuti ,dkk.2008.*peningkatan produksi air tawar melalui budidaya ikan system akuaponik*. Prosiding Seminar Nasional Limnologi IV, LIPI, Bogor : 62-73
- Winardi.1992. *Kamus ekonomi*. Mandan Maju. Bandung
- Zaldi, S. 2010. *Pemanfaatan Aliran Sungai Untuk Usaha Budi daya Ikan Nila Gesit Dalam Karamba Jaring Tancap di Desa Semperiuk Kecamatan Jawa Selatan Kabupaten Sambas*.

Lampiran 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin,, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Luas Kolam Dan Pengalaman Budidaya Ikan Nila

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Jenis Kelamin (P/W)	Pendidikan (Thn)	Pengalaman Kerja (Thn)	Luas Kolam (m ²)	Luas Kolam (Ha)
1	Nopris Andika Putra	24	P	16	3	1.800	0,18
2	Dodi Hermanto	42	P	16	4	4.775	1,20
3	Herdius	32	P	12	2	2.800	0,28
4	Riko Nopriansyah	29	P	16	2	625	0,06
5	Hasbi	48	P	12	4	2.200	0,22
6	Nispu Sakban	50	P	12	2	3.200	0,32
7	Andrisman	42	P	12	2	750	0,08
8	Raja Muda	54	P	12	4	10.980	1,10
9	Handa Yani	47	P	15	3	900	0,09
10	Wiwing Noprilita	32	W	16	2	1.425	0,14
11	Nuskan Syarif	47	P	12	4	750	0,08
12	Syamsudin	63	P	9	2	150	0,02
13	Indra Muda	49	P	12	2	150	0,02
14	Fadillah	48	P	9	1	450	0,05
15	Gusti Randa	27	P	16	1	300	0,03
16	Epi Erwandi	39	P	12	2	850	0,09
17	Pita	36	W	12	2	150	0,02
18	Yayan	48	P	12	1	800	0,08
19	Hasparial	45	P	12	5	400	0,04
20	Zulkipli	49	P	15	17	8.000	0,80
21	Jeni Aristito	43	P	12	11	10.800	1,08
22	Herdi	43	P	12	11	450	0,05
23	Nedi	45	P	12	15	1.500	0,15
24	Anasrun	59	P	6	10	825	0,08
25	Candra	30	P	9	20	2.800	0,28
26	Bagus	28	P	12	12	1.425	0,14
27	Andit	54	P	16	23	1.650	0,17
28	Emi	34	W	12	25	2.100	0,21
29	Tri Wahyudi	34	P	12	25	2.900	0,34
30	Marlius	70	P	14	22	1.060	0,11
Total		1.291,00	-	377,00	239,00	66.965,00	7,47
Rata-rata		43,03	-	12,57	7,97	2.232,17	0,25

Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Paralon 6 inch								
No sampel	Jumlah Unit (m)	Harga (Rp/ 5 m)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan (Tahun/Rp)	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/ Periode (Rp)
	1	2	3=1/(5)*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	1	500.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
2	3	500.000	300.000	5	60.000	48.000	4	12.000
3	1	500.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
4	1	500.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
5	2	550.000	220.000	5	44.000	35.200	4	8.800
6	1	575.000	115.000	5	23.000	18.400	4	4.600
7	1	530.000	106.000	5	21.200	16.960	4	4.240
8	2	555.000	222.000	5	44.400	35.520	4	8.880
9	1	555.000	111.000	5	22.200	17.760	4	4.440
10	2	530.000	212.000	5	42.400	33.920	4	8.480
11	1	575.000	115.000	5	23.000	18.400	4	4.600
12	1	575.000	115.000	5	23.000	18.400	4	4.600
13	1	575.000	115.000	5	23.000	18.400	4	4.600
14	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
15	1	550.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
16	1	550.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
17	1	550.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
18	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
19	1	563.000	112.600	5	22.520	18.016	4	4.504
20	2	555.000	222.000	5	44.400	35.520	4	8.880
21	3	363.000	217.800	5	43.560	34.848	4	8.712
22	2	633.000	253.200	5	50.640	40.512	4	10.128
23	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
24	1	563.000	112.600	5	22.520	18.016	4	4.504
25	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
26	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
27	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
28	1	555.000	111.000	5	22.200	17.760	4	4.440
29	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
30	2	563.000	225.200	5	45.040	36.032	4	9.008
Jumlah	48	16.406.002	5.091.800	154	1.018.360	814.688	127	203.672
Rataan	2	546.867	169.727	5	33.945	27.156	4	6.789

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Paralon 4 inch									
No sampel	Jumlah Unit (m)	Harga unit (Rp/5 m)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (th)	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan (Tahun/Rp)	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode (Rp)	Total
	1	2	3=1/(5)*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7	
1	4	180.000	144.000	5	28.800	23.040	4	5.760	9.760
2	8	170.000	272.000	5	54.400	43.520	4	10.880	22.880
3	2	170.000	68.000	5	13.600	10.880	4	2.720	6.720
4	2	145.000	58.000	5	11.600	9.280	4	2.320	6.320
5	4	170.000	136.000	5	27.200	21.760	4	5.440	14.240
6	2	180.000	72.000	5	14.400	11.520	4	2.880	7.480
7	1	170.000	34.000	5	6.800	5.440	4	1.360	5.600
8	7	145.000	203.000	5	40.600	32.480	4	8.120	17.000
9	2	150.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400	6.840
10	3	246.000	147.600	5	29.520	23.616	4	5.904	14.384
11	1	150.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200	5.800
12	1	145.000	29.000	5	5.800	4.640	4	1.160	5.760
13	1	145.000	29.000	5	5.800	4.640	4	1.160	5.760
14	2	170.000	68.000	5	13.600	10.880	4	2.720	11.728
15	1	170.000	34.000	5	6.800	5.440	4	1.360	5.760
16	1	170.000	34.000	5	6.800	5.440	4	1.360	5.760
17	1	246.000	49.200	5	9.840	7.872	4	1.968	6.368
18	2	145.000	58.000	5	11.600	9.280	4	2.320	11.328
19	2	145.000	58.000	5	11.600	9.280	4	2.320	6.824
20	4	145.000	116.000	5	23.200	18.560	4	4.640	13.520
21	6	145.000	174.000	5	34.800	27.840	4	6.960	15.672
22	2	246.000	98.400	5	19.680	15.744	4	3.936	14.064
23	2	170.000	68.000	5	13.600	10.880	4	2.720	11.728
24	3	150.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600	8.104
25	2	150.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400	11.408
26	5	180.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200	16.208
27	2	150.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400	11.408
28	3	150.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600	8.040
29	6	180.000	216.000	5	43.200	34.560	4	8.640	17.648
30	4	170.000	136.000	5	27.200	21.760	4	5.440	14.448
Jumlah	87	5.048.002	2.872.200	154	574.440	459.552	127	114.888	318.560
Rataan	3	168.267	95.740	5	19.148	15.318	4	24.639	10.619

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

elbo 6 inch								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan (Tahun/Rp)	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode (Rp)
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
2	3	25.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
3	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
4	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
5	2	25.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
6	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
7	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
8	2	30.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
9	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
10	2	27.000	54.000	5	10.800	8.640	4	2.160
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
12	1	27.000	27.000	5	5.400	4.320	4	1.080
13	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
14	2	27.000	54.000	5	10.800	8.640	4	2.160
15	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
16	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
17	1	27.000	27.000	5	5.400	4.320	4	1.080
18	2	27.000	54.000	5	10.800	8.640	4	2.160
19	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
20	2	25.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
21	3	26.000	78.000	5	15.600	12.480	4	3.120
22	2	26.000	52.000	5	10.400	8.320	4	2.080
23	2	25.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
24	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
25	2	30.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
26	2	25.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
27	3	27.000	81.000	5	16.200	12.960	4	3.240
28	1	26.000	26.000	5	5.200	4.160	4	1.040
29	2	26.000	52.000	5	10.400	8.320	4	2.080
30	2	26.000	52.000	5	10.400	8.320	4	2.080
Jumlah	49	802.002	1.277.000	154	255.400	204.320		51.080
Rataan	2	26.733	42.567	5	8.513	6.811		1.703

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

elbo 4 inch									
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan (Tahun/Rp)	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode (Rp)	Total
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7	
1	4	15.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400	3.400
2	7	20.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600	8.600
3	2	20.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600	2.600
4	2	20.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600	2.600
5	4	20.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200	5.200
6	2	15.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200	2.200
7	1	16.000	16.000	5	3.200	2.560	4	640	1.640
8	7	17.000	119.000	5	23.800	19.040	4	4.760	7.160
9	2	17.000	34.000	5	6.800	5.440	4	1.360	2.560
10	4	16.000	64.000	5	12.800	10.240	4	2.560	4.720
11	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	4	600	1.600
12	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	4	600	1.680
13	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800	2.000
14	2	20.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600	3.760
15	1	15.000	15.000	5	3.000	2.400	4	600	1.600
16	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800	2.000
17	1	20.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800	1.880
18	2	15.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200	3.360
19	2	17.000	34.000	5	6.800	5.440	4	1.360	2.560
20	4	16.000	64.000	5	12.800	10.240	4	2.560	4.560
21	6	17.000	102.000	5	20.400	16.320	4	4.080	7.200
22	2	16.000	32.000	5	6.400	5.120	4	1.280	3.360
23	2	16.000	32.000	5	6.400	5.120	4	1.280	3.280
24	4	17.000	68.000	5	13.600	10.880	4	2.720	3.920
25	7	20.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600	8.000
26	4	20.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200	5.200
27	2	20.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600	4.840
28	4	15.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400	3.440
29	7	170.000	1.190.000	5	238.000	190.400	4	47.600	49.680
30	15	16.000	240.000	5	48.000	38.400	4	9.600	11.680
Jumlah	105	676.002	2.880.000	154	576.000	460.800	127	115.200	166.280
Rataan	3	22.533	96.000	5	19.200	15.360	4	3.840	5.543

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Timbangan								
No	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
2	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
3	1	353.000	353.000	5	70.600	56.480	4	14.120
4	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
5	1	460.000	460.000	5	92.000	73.600	4	18.400
6	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
7	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
8	1	382.000	382.000	5	76.400	61.120	4	15.280
9	1	460.000	460.000	5	92.000	73.600	4	18.400
10	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
11	1	462.000	462.000	5	92.400	73.920	4	18.480
12	1	223.000	223.000	5	44.600	35.680	4	8.920
13	1	400.000	400.000	5	80.000	64.000	4	16.000
14	1	382.000	382.000	5	76.400	61.120	4	15.280
15	1	353.000	353.000	5	70.600	56.480	4	14.120
16	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
17	1	353.000	353.000	5	70.600	56.480	4	14.120
18	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
19	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
20	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
21	1	462.000	462.000	5	92.400	73.920	4	18.480
22	1	382.000	382.000	5	76.400	61.120	4	15.280
23	1	400.000	400.000	5	80.000	64.000	4	16.000
24	1	345.000	345.000	5	69.000	55.200	4	13.800
25	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
26	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
27	1	380.000	380.000	5	76.000	60.800	4	15.200
28	1	353.000	353.000	5	70.600	56.480	4	14.120
29	2	380.000	760.000	5	152.000	121.600	4	30.400
30	2	382.000	764.000	5	152.800	122.240	4	30.560
Jumlah	33	11.297.002	12.059.000	154	2.411.800	1.929.440	127	482.360
Rataan	1	376.567	401.967	5	80.393	64.315	4	16.079

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

CANGKUL								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai penyusutan/Periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
2	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
3	2	75.000	150.000	10	30.000	12.000	4	3.000
4	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
5	2	70.000	140.000	10	28.000	11.200	4	2.800
6	2	75.000	150.000	10	30.000	12.000	4	3.000
7	1	75.000	75.000	10	15.000	6.000	4	1.500
8	3	70.000	210.000	10	42.000	16.800	4	4.200
9	2	75.000	150.000	10	30.000	12.000	4	3.000
10	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
11	1	75.000	75.000	10	15.000	6.000	4	1.500
12	1	75.000	75.000	10	15.000	6.000	4	1.500
13	1	70.000	70.000	10	14.000	5.600	4	1.400
14	1	75.000	75.000	10	15.000	6.000	4	1.500
15	1	85.000	85.000	10	17.000	6.800	4	1.700
16	1	75.000	75.000	10	15.000	6.000	4	1.500
17	1	80.000	80.000	10	16.000	6.400	4	1.600
18	2	85.000	170.000	10	34.000	13.600	4	3.400
19	1	80.000	80.000	10	16.000	6.400	4	1.600
20	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
21	2	75.000	150.000	10	30.000	12.000	4	3.000
22	2	75.000	150.000	10	30.000	12.000	4	3.000
23	1	80.000	80.000	10	16.000	6.400	4	1.600
24	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
25	4	70.000	280.000	10	56.000	22.400	4	5.600
26	2	70.000	140.000	10	28.000	11.200	4	2.800
27	1	80.000	80.000	10	16.000	6.400	4	1.600
28	2	80.000	160.000	10	32.000	12.800	4	3.200
29	3	85.000	255.000	10	51.000	20.400	4	5.100
30	4	80.000	320.000	10	64.000	25.600	4	6.400
Jumlah	56	2.315.002	4.235.000	304	847.000	338.800	127	84.700
Rataan	2	77.167	141.167	10	28.233	11.293	4	2.823

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Parang								
No	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/ periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	1	60.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
2	1	70.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
3	1	70.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
4	1	60.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
5	1	75.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
6	1	75.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
7	1	70.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
8	1	65.000	65.000	5	13.000	10.400	4	2.600
9	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
10	1	60.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
11	1	80.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200
12	1	75.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
13	1	70.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
14	1	65.000	65.000	5	13.000	10.400	4	2.600
15	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
16	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
17	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
18	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
19	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
20	2	80.000	160.000	5	32.000	25.600	4	6.400
21	1	80.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200
22	1	80.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200
23	1	75.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
24	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
25	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
26	4	100.000	400.000	5	80.000	64.000	4	16.000
27	4	60.000	240.000	5	48.000	38.400	4	9.600
28	4	100.000	400.000	5	80.000	64.000	4	16.000
29	4	85.000	340.000	5	68.000	54.400	4	13.600
30	4	80.000	320.000	5	64.000	51.200	4	12.800
Jumlah	48	2.355.002	3.775.000	154	755.000	604.000	127	151.000
Rataan	2	78.500	125.833	5	25.167	20.133	4	5.033

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Saringan								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/ periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	5	5.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
2	11	5.000	55.000	5	11.000	8.800	4	2.200
3	3	5.000	15.000	5	3.000	2.400	4	600
4	3	10.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
5	6	10.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
6	3	6.000	18.000	5	3.600	2.880	4	720
7	2	6.000	12.000	5	2.400	1.920	4	480
8	9	6.000	54.000	5	10.800	8.640	4	2.160
9	3	10.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
10	5	10.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
11	2	10.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800
12	2	5.000	10.000	5	2.000	1.600	4	400
13	2	5.000	10.000	5	2.000	1.600	4	400
14	4	5.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800
15	2	7.000	14.000	5	2.800	2.240	4	560
16	2	7.000	14.000	5	2.800	2.240	4	560
17	2	6.000	12.000	5	2.400	1.920	4	480
18	4	5.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800
19	3	10.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
20	6	5.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
21	9	6.000	54.000	5	10.800	8.640	4	2.160
22	4	6.000	24.000	5	4.800	3.840	4	960
23	4	7.000	28.000	5	5.600	4.480	4	1.120
24	4	6.000	24.000	5	4.800	3.840	4	960
25	4	10.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600
26	7	10.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
27	4	10.000	40.000	5	8.000	6.400	4	1.600
28	4	5.000	20.000	5	4.000	3.200	4	800
29	8	6.000	48.000	5	9.600	7.680	4	1.920
30	6	7.000	42.000	5	8.400	6.720	4	1.680
Jumlah	134	211.002	919.000	154	183.800	147.040	127	36.760
Rataan	4	7.033	30.633	5	6.127	4.901	4	1.225

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Robin								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/ periode
	1	2	3=2*1	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
2	1	2.000.000	2.000.000	8	400.000	200.000	4	50.000
3	1	2.576.000	2.576.000	8	515.200	257.600	4	64.400
4	0	0	-	8	-	-	4	-
5	1	2.950.000	2.950.000	8	590.000	295.000	4	73.750
6	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
7	0	0	-	8	-	-	4	-
8	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
9	1	2.500.000	2.500.000	8	500.000	250.000	4	62.500
10	1	3.000.000	3.000.000	8	600.000	300.000	4	75.000
11	0	0	-	8	-	-	4	-
12	0	0	-	8	-	-	4	-
13	0	0	-	8	-	-	4	-
14	0	0	-	8	-	-	4	-
15	0	0	-	8	-	-	4	-
16	1	2.685.000	2.685.000	8	537.000	268.500	4	67.125
17	0	0	-	8	-	-	4	-
18	0	0	-	8	-	-	4	-
19	1	3.330.000	3.330.000	8	666.000	333.000	4	83.250
20	1	2.850.000	2.850.000	8	570.000	285.000	4	71.250
21	0	0	-	8	-	-	4	-
22	0	0	-	8	-	-	4	-
23	0	0	-	8	-	-	4	-
24	0	0	-	8	-	-	4	-
25	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
26	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
27	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
28	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
29	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
30	1	2.200.000	2.200.000	8	440.000	220.000	4	55.000
Jumlah	18	41.691.002	41.691.000	244	8.338.200	4.169.100	127	1.042.275
Rataan	1	1.389.700	1.389.700	8	277.940	138.970	4	34.743

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Ember								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	2	15.000	30.000	2	6.000	12.000	4	3.000
2	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
3	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
4	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
5	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
6	2	15.000	30.000	2	6.000	12.000	4	3.000
7	2	15.000	30.000	2	6.000	12.000	4	3.000
8	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
9	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
10	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
11	2	20.000	40.000	2	8.000	16.000	4	4.000
12	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
13	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
14	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
15	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
16	2	20.000	40.000	2	8.000	16.000	4	4.000
17	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
18	2	25.000	50.000	2	10.000	20.000	4	5.000
19	2	20.000	40.000	2	8.000	16.000	4	4.000
20	2	15.000	30.000	2	6.000	12.000	4	3.000
21	4	30.000	120.000	2	24.000	48.000	4	12.000
22	4	30.000	120.000	2	24.000	48.000	4	12.000
23	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
24	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
25	4	25.000	100.000	2	20.000	40.000	4	10.000
26	2	20.000	40.000	2	8.000	16.000	4	4.000
27	4	20.000	80.000	2	16.000	32.000	4	8.000
28	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
29	20	30.000	600.000	2	120.000	240.000	4	60.000
30	2	30.000	60.000	2	12.000	24.000	4	6.000
Jumlah	87	755.002	2.260.000	64	452.000	904.000	127	226.000
Rataan	3	25.167	75.333	2	15.067	30.133	4	7.533

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

jaring panen								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	2	100.000	200.000	5	40.000	32.000	4	8.000
2	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
3	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
4	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
5	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
6	1	95.000	95.000	5	19.000	15.200	4	3.800
7	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
8	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
9	1	95.000	95.000	5	19.000	15.200	4	3.800
10	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
11	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
12	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
13	1	95.000	95.000	5	19.000	15.200	4	3.800
14	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
15	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
16	3	100.000	300.000	5	60.000	48.000	4	12.000
17	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
18	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
19	1	95.000	95.000	5	19.000	15.200	4	3.800
20	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
21	1	100.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
22	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
23	1	90.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
24	1	85.000	85.000	5	17.000	13.600	4	3.400
25	2	85.000	170.000	5	34.000	27.200	4	6.800
26	2	90.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
27	2	90.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
28	2	100.000	200.000	5	40.000	32.000	4	8.000
29	5	95.000	475.000	5	95.000	76.000	4	19.000
30	4	85.000	340.000	5	68.000	54.400	4	13.600
Jumlah	45	2.745.002	4.045.000	154	809.000	647.200	127	161.800
Rataan	1	91.500	134.833	5	26.967	21.573	4	5.393

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Keranjang								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/Periode (Rp)
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	2	55.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
2	4	70.000	280.000	5	56.000	44.800	4	11.200
3	2	75.000	150.000	5	30.000	24.000	4	6.000
4	2	70.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
5	3	60.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
6	2	55.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
7	1	65.000	65.000	5	13.000	10.400	4	2.600
8	4	65.000	260.000	5	52.000	41.600	4	10.400
9	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
10	3	70.000	210.000	5	42.000	33.600	4	8.400
11	2	70.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
12	2	55.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
13	2	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4	4.800
14	2	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4	4.800
15	2	70.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
16	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
17	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
18	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
19	2	55.000	110.000	5	22.000	17.600	4	4.400
20	3	60.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
21	4	70.000	280.000	5	56.000	44.800	4	11.200
22	4	70.000	280.000	5	56.000	44.800	4	11.200
23	3	70.000	210.000	5	42.000	33.600	4	8.400
24	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
25	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
26	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
27	2	65.000	130.000	5	26.000	20.800	4	5.200
28	3	70.000	210.000	5	42.000	33.600	4	8.400
29	4	60.000	240.000	5	48.000	38.400	4	9.600
30	3	60.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
Jumlah	76	1.935.002	4.865.000	154	973.000	778.400	127	194.600
Rataan	3	64.500	162.167	5	32.433	25.947	4	6.487

Lanjutan Lampiran 2. Biaya Tetap(Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Tangguk (scoppnet)								
No sampel	Jumlah Unit	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	Usia Ekonomis Thn	Nilai Sisa	Nilai Penyusutan	Periode Produksi/Thn	Nilai Penyusutan/periode
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8=6/7
1	3	25.000	75.000	5	15.000	12.000	4	3.000
2	6	30.000	180.000	5	36.000	28.800	4	7.200
3	4	25.000	100.000	5	20.000	16.000	4	4.000
4	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
5	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	4	4.200
6	3	30.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
7	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
8	4	35.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
9	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
10	3	35.000	105.000	5	21.000	16.800	4	4.200
11	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
12	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
13	1	30.000	30.000	5	6.000	4.800	4	1.200
14	1	35.000	35.000	5	7.000	5.600	4	1.400
15	1	25.000	25.000	5	5.000	4.000	4	1.000
16	2	30.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
17	3	40.000	120.000	5	24.000	19.200	4	4.800
18	2	40.000	80.000	5	16.000	12.800	4	3.200
19	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
20	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
21	4	35.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
22	2	38.000	76.000	5	15.200	12.160	4	3.040
23	3	33.000	99.000	5	19.800	15.840	4	3.960
24	2	22.000	44.000	5	8.800	7.040	4	1.760
25	2	25.000	50.000	5	10.000	8.000	4	2.000
26	3	30.000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
27	2	30.000	60.000	5	12.000	9.600	4	2.400
28	2	35.000	70.000	5	14.000	11.200	4	2.800
29	4	35.000	140.000	5	28.000	22.400	4	5.600
30	3	30000	90.000	5	18.000	14.400	4	3.600
Jumlah	75	948.002	2.364.000	154	472.800	378.240	127	94.560
Rataan	2	31.600	78.800	5	15.760	12.608	4	3.152

Lanjutan Lampiran 2 Rekap Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Paralon	Elbo	Timbangan	Cangkul	Parang	Saringan	Robin	Ember	Jaring Panen	Keranjang	Tangguk	Total
1	9.760	3.400	15.200	3.200	2.400	1.000	55.000	3.000	8.000	4.400	3.000	108.360
2	22.880	8.600	13.800	3.200	2.800	2.200	50.000	5.000	3.400	11.200	7.200	130.280
3	6.720	2.600	14.120	3.000	2.800	600	64.400	5.000	3.400	6.000	4.000	112.640
4	6.320	2.600	15.200	3.200	2.400	1.200	-	6.000	3.400	5.600	2.800	48.720
5	14.240	5.200	18.400	2.800	3.000	2.400	73.750	5.000	4.000	7.200	4.200	140.190
6	7.480	2.200	15.200	3.000	3.000	720	55.000	3.000	3.800	4.400	3.600	101.400
7	5.600	1.640	15.200	1.500	2.800	480	-	3.000	3.600	2.600	1.000	37.420
8	17.000	7.160	15.280	4.200	2.600	2.160	55.000	6.000	3.600	10.400	5.600	129.000
9	6.840	2.560	18.400	3.000	4.000	1.200	62.500	6.000	3.800	5.200	2.800	116.300
10	14.384	4.720	13.800	3.200	2.400	2.000	75.000	6.000	3.400	8.400	4.200	137.504
11	5.800	1.600	18.480	1.500	3.200	800	-	4.000	3.400	5.600	1.000	45.380
12	5.760	1.680	8.920	1.500	3.000	400	-	6.000	3.400	4.400	1.200	36.260
13	5.760	2.000	16.000	1.400	2.800	400	-	6.000	3.800	4.800	1.200	44.160
14	11.728	3.760	15.280	1.500	2.600	800	-	6.000	4.000	4.800	1.400	51.868
15	5.760	1.600	14.120	1.700	4.000	560	-	5.000	3.400	5.600	1.000	42.740
16	5.760	2.000	15.200	1.500	4.000	560	67.125	4.000	12.000	5.200	2.400	119.745
17	6.368	1.880	14.120	1.600	3.400	480	-	5.000	3.600	5.200	4.800	46.448
18	11.328	3.360	13.800	3.400	4.000	800	-	5.000	3.600	5.200	3.200	53.688
19	6.824	2.560	13.800	1.600	3.400	1.200	83.250	4.000	3.800	4.400	2.800	127.634
20	13.520	4.560	13.800	3.200	6.400	1.200	71.250	3.000	4.000	7.200	2.800	130.930
21	15.672	7.200	18.480	3.000	3.200	2.160	-	12.000	4.000	11.200	5.600	82.512
22	14.064	3.360	15.280	3.000	3.200	960	-	12.000	3.600	11.200	3.040	69.704
23	11.728	3.280	16.000	1.600	3.000	1.120	-	6.000	3.600	8.400	3.960	58.688
24	8.104	3.920	13.800	3.200	3.400	960	-	6.000	3.400	5.200	1.760	49.744
25	11.408	8.000	15.200	5.600	5.200	1.600	55.000	10.000	6.800	5.200	2.000	126.008
26	16.208	5.200	15.200	2.800	16.000	2.800	55.000	4.000	7.200	5.200	3.600	133.208
27	11.408	4.840	15.200	1.600	9.600	1.600	55.000	8.000	7.200	5.200	2.400	122.048
28	8.040	3.440	14.120	3.200	16.000	800	55.000	6.000	8.000	8.400	2.800	125.800
29	17.648	49.680	30.400	5.100	13.600	1.920	55.000	60.000	19.000	9.600	5.600	267.548
30	14.448	11.680	30.560	6.400	12.800	1.680	55.000	6.000	13.600	7.200	3.600	162.968
Jumlah	318.560	166.280	482.360	84.700	151.000	36.760	1.042.275	226.000	161.800	194.600	94.560	2.958.895
Rataan	10.619	5.543	16.079	2.823	5.033	1.225	34.743	7.533	5.393	6.487	3.152	98.630

Lanjutan Lampiran 2 Nilai Sisa Penyusutan Alat (20%)

No Sampel	Jenis Biaya													Total Penyusutan (Rp)
	Paralon 6 in	Paralon 4 in	Elbo 6 in	Elbo 4 in	Timbangan	Cangkul	Parang	Saringan	Robin	Ember	Hapa	Keranjang	Tangguk	
1	20.000	28.800	5.000	12.000	76.000	32.000	12.000	1.000	440.000	6.000	40.000	22.000	15.000	709.800
2	60.000	54.400	15.000	28.000	69.000	32.000	14.000	2.200	400.000	10.000	17.000	56.000	36.000	793.600
3	20.000	13.600	5.000	8.000	70.600	30.000	14.000	600	515.200	10.000	17.000	30.000	20.000	754.000
4	20.000	11.600	5.000	8.000	76.000	32.000	12.000	1.200	-	12.000	17.000	28.000	14.000	236.800
5	44.000	27.200	10.000	16.000	92.000	28.000	15.000	2.400	590.000	10.000	20.000	36.000	21.000	911.600
6	23.000	14.400	5.000	6.000	76.000	30.000	15.000	720	440.000	6.000	19.000	22.000	18.000	675.120
7	21.200	6.800	5.000	3.200	76.000	15.000	14.000	480	-	6.000	18.000	13.000	5.000	183.680
8	44.400	40.600	12.000	23.800	76.400	42.000	13.000	2.160	440.000	12.000	18.000	52.000	28.000	804.360
9	22.200	12.000	6.000	6.800	92.000	30.000	20.000	1.200	500.000	12.000	19.000	26.000	14.000	761.200
10	42.400	29.520	10.800	12.800	69.000	32.000	12.000	2.000	600.000	12.000	17.000	42.000	21.000	902.520
11	23.000	6.000	5.000	3.000	92.400	15.000	16.000	800	-	8.000	17.000	28.000	5.000	219.200
12	23.000	5.800	5.400	3.000	44.600	15.000	15.000	400	-	12.000	17.000	22.000	6.000	169.200
13	23.000	5.800	6.000	4.000	80.000	14.000	14.000	400	-	12.000	19.000	24.000	6.000	208.200
14	45.040	13.600	10.800	8.000	76.400	15.000	13.000	800	-	12.000	20.000	24.000	7.000	245.640
15	22.000	6.800	5.000	3.000	70.600	17.000	20.000	560	-	10.000	17.000	28.000	5.000	204.960
16	22.000	6.800	6.000	4.000	76.000	15.000	20.000	560	537.000	8.000	60.000	26.000	12.000	793.360
17	22.000	9.840	5.400	4.000	70.600	16.000	17.000	480	-	10.000	18.000	26.000	24.000	223.320
18	45.040	11.600	10.800	6.000	69.000	34.000	20.000	800	-	10.000	18.000	26.000	16.000	267.240
19	22.520	11.600	6.000	6.800	69.000	16.000	17.000	1.200	666.000	8.000	19.000	22.000	14.000	879.120
20	44.400	23.200	10.000	12.800	69.000	32.000	32.000	1.200	570.000	6.000	20.000	36.000	14.000	870.600
21	43.560	34.800	15.600	20.400	92.400	30.000	16.000	2.160	-	24.000	20.000	56.000	28.000	382.920
22	50.640	19.680	10.400	6.400	76.400	30.000	16.000	960	-	24.000	18.000	56.000	15.200	323.680
23	45.040	13.600	10.000	6.400	80.000	16.000	15.000	1.120	-	12.000	18.000	42.000	19.800	278.960
24	22.520	18.000	6.000	13.600	69.000	32.000	17.000	960	-	12.000	17.000	26.000	8.800	242.880
25	45.040	12.000	12.000	28.000	76.000	56.000	26.000	1.600	440.000	20.000	34.000	26.000	10.000	786.640
26	45.040	36.000	10.000	16.000	76.000	28.000	80.000	2.800	440.000	8.000	36.000	26.000	18.000	821.840
27	45.040	12.000	16.200	8.000	76.000	16.000	48.000	1.600	440.000	16.000	36.000	26.000	12.000	752.840
28	22.200	18.000	5.200	12.000	70.600	32.000	80.000	800	440.000	12.000	40.000	42.000	14.000	788.800
29	45.040	43.200	10.400	238.000	152.000	51.000	68.000	1.920	440.000	120.000	95.000	48.000	28.000	1.340.560
30	45.040	27.200	10.400	48.000	152.800	64.000	64.000	1.680	440.000	12.000	68.000	36.000	18.000	987.120
Jumlah	1.018.360	574.440	255.400	576.000	2.411.800	847.000	755.000	36.760	8.338.200	452.000	809.000	973.000	472.800	17.519.760
Rataan	33.945	19.148	8.513	19.200	80.393	28.233	25.167	1.225	277.940	15.067	26.967	32.433	15.760	583.992

Lampiran 3 Biaya Sarana Produksi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	BIBIT		
	Ekor	Harga(Rp/Ekor)	Biaya (Rp)
	1	2	3=2*1
1	3.240,00	100	324.000
2	16.800,00	100	1.680.000
3	3.360,00	100	336.000
4	1.000,00	100	100.000
5	3.960,00	100	396.000
6	5.760,00	100	576.000
7	1.050,00	100	105.000
8	17.568,00	100	1.756.800
9	1.800,00	100	180.000
10	1.995,00	100	199.500
11	1.200,00	100	120.000
12	270,00	100	27.000
13	240,00	100	24.000
14	630,00	100	63.000
15	540,00	100	54.000
16	1.360,00	100	136.000
17	240,00	100	24.000
18	1.280,00	100	128.000
19	560,00	100	56.000
20	12.800,00	100	1.280.000
21	15.120,00	100	1.512.000
22	630,00	100	63.000
23	2.400,00	100	240.000
24	1.155,00	100	115.500
25	5.040,00	100	504.000
26	1.995,00	100	199.500
27	2.640,00	100	264.000
28	2.520,00	100	252.000
29	3.200,00	100	320.000
30	1.696,00	100	169.600
Jumlah	112.050	3.002	11.204.900
Rataan	3.735	100	373.497

Lanjutan Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	PAKAN										Total Biaya Pakan (Rp)
	Pakan A (0-2 Hari)			Pakan B (20-30 hari)			Pakan C (30Bulan-60 Panen)			Total Pakan / Produksi	
	Kg	Harga	Biaya	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya		
4	5	6=4*5	7	8	9=7*8	10	11	12=10*11	13=4+7+10	13=6+9+12	
1	50	20.000	1.000.000	90	20.000	1.800.000	3.240	11.000	35.640.000	3.380	38.440.000
2	255	20.000	5.100.000	380	20.000	7.600.000	16.800	11.000	184.800.000	17.435	197.500.000
3	50	20.000	1.000.000	100	20.000	2.000.000	3.360	11.000	36.960.000	3.510	39.960.000
4	15	20.000	300.000	30	20.000	600.000	1.000	11.000	11.000.000	1.045	11.900.000
5	60	20.000	1.200.000	100	20.000	2.000.000	3.960	11.000	43.560.000	4.120	46.760.000
6	90	20.000	1.800.000	140	20.000	2.800.000	5.760	11.000	63.360.000	5.990	67.960.000
7	15	20.000	300.000	30	20.000	600.000	1.050	11.000	11.550.000	1.095	12.450.000
8	260	20.000	5.200.000	440	20.000	8.800.000	17.568	11.000	193.248.000	18.268	207.248.000
9	27	20.000	540.000	40	20.000	800.000	1.800	11.000	19.800.000	1.867	21.140.000
10	30	20.000	600.000	50	20.000	1.000.000	1.995	11.000	21.945.000	2.075	23.545.000
11	18	20.000	360.000	20	20.000	400.000	1.200	11.000	13.200.000	1.238	13.960.000
12	4	20.000	80.000	7	20.000	140.000	270	11.000	2.970.000	281	3.190.000
13	4	20.000	80.000	6	20.000	120.000	240	11.000	2.640.000	250	2.840.000
14	10	20.000	200.000	20	20.000	400.000	630	11.000	6.930.000	660	7.530.000
15	8	20.000	160.000	15	20.000	300.000	540	11.000	5.940.000	563	6.400.000
16	20	20.000	400.000	34	20.000	680.000	1.360	11.000	14.960.000	1.414	16.040.000
17	4	20.000	80.000	6	20.000	120.000	240	11.000	2.640.000	250	2.840.000
18	20	20.000	400.000	30	20.000	600.000	1.280	11.000	14.080.000	1.330	15.080.000
19	10	20.000	200.000	14	20.000	280.000	560	11.000	6.160.000	584	6.640.000
20	195	20.000	3.900.000	340	20.000	6.800.000	12.800	11.000	140.800.000	13.335	151.500.000
21	225	20.000	4.500.000	385	20.000	7.700.000	15.120	11.000	166.320.000	15.730	178.520.000
22	10	20.000	200.000	16	20.000	320.000	630	11.000	6.930.000	656	7.450.000
23	36	20.000	720.000	60	20.000	1.200.000	2.400	11.000	26.400.000	2.496	28.320.000
24	17	20.000	340.000	30	20.000	600.000	1.155	11.000	12.705.000	1.202	13.645.000
25	75	20.000	1.500.000	120	20.000	2.400.000	5.040	11.000	55.440.000	5.235	59.340.000
26	30	20.000	600.000	45	20.000	900.000	1.995	11.000	21.945.000	2.070	23.445.000
27	40	20.000	800.000	70	20.000	1.400.000	2.640	11.000	29.040.000	2.750	31.240.000
28	40	20.000	800.000	60	20.000	1.200.000	2.520	11.000	27.720.000	2.620	29.720.000
29	48	20.000	960.000	80	20.000	1.600.000	3.200	11.000	35.200.000	3.328	37.760.000
30	25	20.000	500.000	40	20.000	800.000	1.696	11.000	18.656.000	1.761	19.956.000
Jumlah	1.695	600.005	33.820.000	2.805	600.008	55.960.000	112.059	330.011	1.232.539.000	116.538	1.322.319.000
Rataan	56	20.000	1.127.333	93	20.000	1.865.333	3.735	11.000	41.084.633	3.885	44.077.300

Lanjutan Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sambel	Kapur		
	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)
	1	2	3=1*2
1	15	6.000	90.000
2	25	6.000	150.000
3	15	6.000	90.000
4	10	6.000	60.000
5	10	6.000	60.000
6	10	6.000	60.000
7	5	6.000	30.000
8	20	6.000	120.000
9	15	6.000	90.000
10	20	6.000	120.000
11	5	6.000	30.000
12	3	6.000	18.000
13	3	6.000	18.000
14	8	6.000	48.000
15	5	6.000	30.000
16	5	6.000	30.000
17	3	6.000	18.000
18	10	6.000	60.000
19	10	6.000	60.000
20	20	6.000	120.000
21	30	6.000	180.000
22	8	6.000	48.000
23	10	6.000	60.000
24	10	6.000	60.000
25	20	6.000	120.000
26	10	6.000	60.000
27	15	6.000	90.000
28	15	6.000	90.000
29	50	6.000	300.000
30	15	6.000	90.000
Jumlah	401	180.002	2.400.000
Rataan	13	6.000	80.000

Lanjutan Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Bensin				Pupuk Kandang			
No sampel	Jumlah liter	Harga unit/(Rp)	Total Biaya (Rp)	No sampel	Kg	Harga (Kg)	Biaya (Rp)
	1	2	3=1*2		1	2	3=1*2
1	2	8.000	16.000	1	900	500	450.000
2	2	8.000	16.000	2	2387,5	500	1.193.750
3	3	8.000	24.000	3	1400	500	700.000
4	1	8.000	8.000	4	312,5	500	156.250
5	3	8.000	24.000	5	1100	500	550.000
6	2	8.000	16.000	6	1600	500	800.000
7	1	8.000	8.000	7	375	500	187.500
8	3	8.000	24.000	8	5490	500	2.745.000
9	1	8.000	8.000	9	450	500	225.000
10	3	8.000	24.000	10	712,5	500	356.250
11	1	8.000	8.000	11	375	500	187.500
12	2	8.000	16.000	12	75	500	37.500
13	2	8.000	16.000	13	75	500	37.500
14	3	8.000	24.000	14	225	500	112.500
15	3	8.000	24.000	15	150	500	75.000
16	2	8.000	16.000	16	425	500	212.500
17	3	8.000	24.000	17	75	500	37.500
18	2	8.000	16.000	18	400	500	200.000
19	3	8.000	24.000	19	200	500	100.000
20	2	8.000	16.000	20	4000	500	2.000.000
21	4	8.000	32.000	21	5400	500	2.700.000
22	2	8.000	16.000	22	225	500	112.500
23	3	8.000	24.000	23	750	500	375.000
24	2	8.000	16.000	24	412,5	500	206.250
25	3	8.000	24.000	25	1400	500	700.000
26	3	8.000	24.000	26	712,5	500	356.250
27	2	8.000	16.000	27	825	500	412.500
28	3	8.000	24.000	28	1050	500	525.000
29	4	8.000	32.000	29	1450	500	725.000
30	3	8.000	24.000	30	530	500	265.000
Jumlah	74	240.002	584.000	Jumlah	33.484	15.002	16.741.250
Rataan	2	8.000	19.467	Rataan	1.116	500	558.042

Lanjutan Lampiran 3 Rekap Biaya Sarana Produksi Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Bibit (Rp)	Pakan (Rp)	Kapur (Rp)	Pupuk Kandang (Rp)	Bensin (Rp)	Total
1	324.000	38.440.000	90.000	450.000	16.000	39.320.000
2	1.680.000	197.500.000	150.000	1.193.750	16.000	200.539.750
3	336.000	39.960.000	90.000	700.000	24.000	41.110.000
4	100.000	11.900.000	60.000	156.250	8.000	12.224.250
5	396.000	46.760.000	60.000	550.000	24.000	47.790.000
6	576.000	67.960.000	60.000	800.000	16.000	69.412.000
7	105.000	12.450.000	30.000	187.500	8.000	12.780.500
8	1.756.800	207.248.000	120.000	2.745.000	24.000	211.893.800
9	180.000	21.140.000	90.000	225.000	8.000	21.643.000
10	199.500	23.545.000	120.000	356.250	24.000	24.244.750
11	120.000	13.960.000	30.000	187.500	8.000	14.305.500
12	27.000	3.190.000	18.000	37.500	16.000	3.288.500
13	24.000	2.840.000	18.000	37.500	16.000	2.935.500
14	63.000	7.530.000	48.000	112.500	24.000	7.777.500
15	54.000	6.400.000	30.000	75.000	24.000	6.583.000
16	136.000	16.040.000	30.000	212.500	16.000	16.434.500
17	24.000	2.840.000	18.000	37.500	24.000	2.943.500
18	128.000	15.080.000	60.000	200.000	16.000	15.484.000
19	56.000	6.640.000	60.000	100.000	24.000	6.880.000
20	1.280.000	151.500.000	120.000	2.000.000	16.000	154.916.000
21	1.512.000	178.520.000	180.000	2.700.000	32.000	182.944.000
22	63.000	7.450.000	48.000	112.500	16.000	7.689.500
23	240.000	28.320.000	60.000	375.000	24.000	29.019.000
24	115.500	13.645.000	60.000	206.250	16.000	14.042.750
25	504.000	59.340.000	120.000	700.000	24.000	60.688.000
26	199.500	23.445.000	60.000	356.250	24.000	24.084.750
27	264.000	31.240.000	90.000	412.500	16.000	32.022.500
28	252.000	29.720.000	90.000	525.000	24.000	30.611.000
29	320.000	37.760.000	300.000	725.000	32.000	39.137.000
30	169.600	19.956.000	90.000	265.000	24.000	20.504.600
Jumlah	11.204.900	1.322.319.000	2.400.000	16.741.250	584.000	1.353.249.150
Rataan	373.497	44.077.300	80.000	558.042	19.467	45.108.305

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Pembersihan Kolam								
No Sampel	Luas Kolam	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	HOK/ Luasan	HOK / Ha	Upah (Rp/HK)(1HK =8 Jam)	Total Upah (Rp/Luasan)	Total Upah (Rp/Ha)
1	0,18	3,00	3,00	1,13	6,25	70.000	78.750	437.500
2	1,20	2,00	30,00	7,50	6,25	70.000	525.000	437.500
3	0,28	2,00	5,00	1,25	4,46	70.000	87.500	312.500
4	0,06	2,00	1,00	0,25	4,00	70.000	17.500	280.000
5	0,22	2,00	5,00	1,25	5,68	70.000	87.500	397.727
6	0,32	2,00	8,00	2,00	6,25	70.000	140.000	437.500
7	0,08	1,00	2,50	0,31	4,17	70.000	21.875	291.667
8	1,10	2,00	25,00	6,25	5,69	70.000	437.500	398.452
9	0,09	1,00	3,00	0,38	4,17	70.000	26.250	291.667
10	0,14	2,00	2,70	0,68	4,74	70.000	47.250	331.579
11	0,08	1,00	2,50	0,31	4,17	70.000	21.875	291.667
12	0,02	1,00	0,70	0,09	5,83	70.000	6.125	408.333
13	0,02	1,00	0,65	0,08	5,42	70.000	5.688	379.167
14	0,05	1,00	2,00	0,25	5,56	70.000	17.500	388.889
15	0,03	1,00	1,30	0,16	5,42	70.000	11.375	379.167
16	0,09	1,00	2,80	0,35	4,12	70.000	24.500	288.235
17	0,02	1,00	0,70	0,09	5,83	70.000	6.125	408.333
18	0,08	2,00	2,00	0,50	6,25	70.000	35.000	437.500
19	0,04	1,00	1,40	0,18	4,38	70.000	12.250	306.250
20	0,80	2,00	20,00	5,00	6,25	70.000	350.000	437.500
21	1,08	2,00	25,00	6,25	5,79	70.000	437.500	405.093
22	0,05	1,00	2,00	0,25	5,56	70.000	17.500	388.889
23	0,15	2,00	3,00	0,75	5,00	70.000	52.500	350.000
24	0,08	2,00	2,00	0,50	6,06	70.000	35.000	424.242
25	0,28	2,00	5,00	1,25	4,46	70.000	87.500	312.500
26	0,14	2,00	3,00	0,75	5,26	70.000	52.500	368.421
27	0,17	2,00	4,00	1,00	6,06	70.000	70.000	424.242
28	0,21	1,00	9,00	1,13	5,36	70.000	78.750	375.000
29	0,34	3,00	5,33	2,00	5,88	70.000	140.000	411.765
30	0,11	4,00	1,00	0,50	4,72	70.000	35.000	330.189
Jumlah		52	179	42	159	2.100.000	2.965.813	11.131.473
Rataan		2	6	1	5	70.000	98.860	371.049

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

Pengapuran							
No Sampel	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	HOK/ Luasan	HOK / Ha	Upah (Rp/HK)(1HK =8 Jam)	Total Upah (Rp/Luasan)	Total Upah (Rp/Ha)
1	3,00	0,33	0,13	0,69	70.000	8.750	48.611
2	2,00	2,50	0,63	0,52	70.000	43.750	36.458
3	1,00	1,50	0,19	0,67	70.000	13.125	46.875
4	1,00	0,33	0,04	0,67	70.000	2.917	46.667
5	1,00	1,00	0,13	0,57	70.000	8.750	39.773
6	1,00	1,50	0,19	0,59	70.000	13.125	41.016
7	1,00	0,30	0,04	0,50	70.000	2.625	35.000
8	2,00	3,00	0,75	0,68	70.000	52.500	47.814
9	1,00	0,40	0,05	0,56	70.000	3.500	38.889
10	1,00	0,70	0,09	0,61	70.000	6.125	42.982
11	1,00	0,35	0,04	0,58	70.000	3.063	40.833
12	1,00	0,08	0,01	0,69	70.000	729	48.611
13	1,00	0,08	0,01	0,69	70.000	729	48.611
14	1,00	0,25	0,03	0,69	70.000	2.188	48.611
15	1,00	0,15	0,02	0,63	70.000	1.313	43.750
16	1,00	0,45	0,06	0,66	70.000	3.938	46.324
17	1,00	0,08	0,01	0,69	70.000	729	48.611
18	1,00	0,40	0,05	0,63	70.000	3.500	43.750
19	1,00	0,17	0,02	0,52	70.000	1.458	36.458
20	2,00	1,70	0,43	0,53	70.000	29.750	37.188
21	1,00	6,00	0,75	0,69	70.000	52.500	48.611
22	1,00	0,25	0,03	0,69	70.000	2.188	48.611
23	1,00	0,80	0,10	0,67	70.000	7.000	46.667
24	1,00	0,45	0,06	0,68	70.000	3.938	47.727
25	1,00	1,40	0,18	0,63	70.000	12.250	43.750
26	1,00	0,75	0,09	0,66	70.000	6.563	46.053
27	1,00	0,80	0,10	0,61	70.000	7.000	42.424
28	1,00	1,00	0,13	0,60	70.000	8.750	41.667
29	3,00	0,67	0,25	0,74	70.000	17.500	51.471
30	2,00	0,33	0,08	0,79	70.000	5.833	55.031
Jumlah	38	28	5	19	2.100.000	326.083	1.338.844
Rataan	1	1	0	1	70.000	10.869	44.628

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

TKDK								
Pemupukan								
No	Luas Kolam	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja (Jam)	HOK/ Luasan	HOK / HA	Upah (Rp/HK)(1HK =8 Jam)	Total Upah (Rp/Luasan)	Total Upah (Rp/Ha)
1	0,18	3,00	1,00	0,38	2,08	70.000	26.250	145.833
2	1,2	1,00	10,50	1,31	1,09	70.000	91.875	76.563
3	0,28	1,00	3,00	0,38	1,34	70.000	26.250	93.750
4	0,0625	1,00	1,00	0,13	2,00	70.000	8.750	140.000
5	0,22	1,00	2,00	0,25	1,14	70.000	17.500	79.545
6	0,32	1,00	3,00	0,38	1,17	70.000	26.250	82.031
7	0,075	1,00	1,00	0,13	1,67	70.000	8.750	116.667
8	1,098	1,00	10,00	1,25	1,14	70.000	87.500	79.690
9	0,09	1,00	1,00	0,13	1,39	70.000	8.750	97.222
10	0,1425	1,00	2,00	0,25	1,75	70.000	17.500	122.807
11	0,075	1,00	1,00	0,13	1,67	70.000	8.750	116.667
12	0,015	1,00	0,20	0,03	1,7	70.000	1.750	116.667
13	0,015	1,00	0,15	0,02	1,25	70.000	1.313	87.500
14	0,045	1,00	0,83	0,10	2,31	70.000	7.292	162.037
15	0,03	1,00	0,50	0,06	2,08	70.000	4.375	145.833
16	0,085	1,00	1,00	0,13	1,47	70.000	8.750	102.941
17	0,015	1,00	0,20	0,03	1,67	70.000	1.750	116.667
18	0,08	1,00	1,00	0,13	1,56	70.000	8.750	109.375
19	0,04	1,00	0,83	0,10	2,60	70.000	7.292	182.292
20	0,8	2,00	5,00	1,25	1,56	70.000	87.500	109.375
21	1,08	1,00	10,00	1,25	1,16	70.000	87.500	81.019
22	0,045	1,00	0,83	0,10	2,31	70.000	7.292	162.037
23	0,15	1,00	2,00	0,25	1,67	70.000	17.500	116.667
24	0,0825	2,00	0,80	0,20	2,42	70.000	14.000	169.697
25	0,28	1,00	3,00	0,38	1,34	70.000	26.250	93.750
26	0,1425	1,00	2,00	0,25	1,75	70.000	17.500	122.807
27	0,165	1,00	2,00	0,25	1,52	70.000	17.500	106.061
28	0,21	1,00	2,00	0,25	1,19	70.000	17.500	83.333
29	0,34	3,00	1,33	0,50	1,47	70.000	35.000	102.941
30	0,106	1,00	2,00	0,25	2,36	70.000	17.500	165.094
Jumlah	7,469	36,00	71,18	10,21	49,81	2.100.000	714.438	3.486.868
Rataan	0,25	1,20	2,37	0,34	1,66	70.000	23.815	116.229

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

TKDK							
Pengisian Air							
No	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja (Jam)	HOK/ Luasan	HOK / HA	Upah (Rp/HK)(1HK =8 Jam)	Total Upah (Rp/Luasan)	Total Upah (Rp/Ha)
1	1,00	0,25	0,03	0,17	70.000	2.188	12.153
2	1,00	1,70	0,21	0,18	70.000	14.875	12.396
3	1,00	0,38	0,05	0,17	70.000	3.325	11.875
4	1,00	0,09	0,01	0,18	70.000	788	12.600
5	1,00	0,33	0,04	0,19	70.000	2.917	13.258
6	1,00	0,45	0,06	0,18	70.000	3.938	12.305
7	1,00	0,10	0,01	0,17	70.000	875	11.667
8	1,00	1,40	0,18	0,16	70.000	12.250	11.157
9	1,00	0,14	0,02	0,19	70.000	1.225	13.611
10	1,00	0,20	0,03	0,18	70.000	1.750	12.281
11	1,00	0,10	0,01	0,17	70.000	875	11.667
12	1,00	0,02	0,00	0,17	70.000	175	11.667
13	1,00	0,02	0,00	0,17	70.000	175	11.667
14	1,00	0,06	0,01	0,17	70.000	525	11.667
15	1,00	0,04	0,01	0,17	70.000	350	11.667
16	1,00	0,12	0,01	0,17	70.000	1.021	12.010
17	1,00	0,02	0,00	0,17	70.000	175	11.667
18	1,00	0,12	0,02	0,19	70.000	1.050	13.125
19	1,00	0,05	0,01	0,16	70.000	438	10.938
20	1,00	1,00	0,13	0,16	70.000	8.750	10.938
21	1,00	1,40	0,18	0,16	70.000	12.250	11.343
22	1,00	0,06	0,01	0,17	70.000	525	11.667
23	1,00	0,20	0,03	0,17	70.000	1.750	11.667
24	1,00	0,11	0,01	0,17	70.000	963	11.667
25	1,00	0,40	0,05	0,18	70.000	3.500	12.500
26	1,00	0,21	0,03	0,18	70.000	1.838	12.895
27	1,00	0,22	0,03	0,17	70.000	1.925	11.667
28	1,00	0,28	0,04	0,17	70.000	2.450	11.667
29	1,00	0,50	0,06	0,18	70.000	4.375	12.868
30	1,00	0,15	0,02	0,18	70.000	1.313	12.382
Jumlah	30	10	1	5	2.100.000	88.550	360.631
Rataan	1	0	0	0	70.000	2.952	12.021

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	TKDK							
	Pengisian Bibit							
	Luas Kolam	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja (Jam)	HIK/ Luasan	HOK/ HA	Upah (Rp/HK)(1HK =8 Jam)	Total Upah (Rp/Luasan)	Total Upah (Rp/Ha)
1	0,18	2,00	0,13	0,03	0,19	70.000	2.333	12.962,96
2	1,2	2,00	0,35	0,09	0,07	70.000	6.125	5.104,17
3	0,28	1,00	0,07	0,01	0,03	70.000	583	2.083,33
4	0,0625	1,00	0,07	0,01	0,13	70.000	583	9.333,33
5	0,22	1,00	0,13	0,02	0,08	70.000	1.167	5.303,03
6	0,32	1,00	0,07	0,01	0,03	70.000	583	1.822,92
7	0,075	1,00	0,03	0,00	0,06	70.000	292	3.888,89
8	1,098	2,00	0,35	0,09	0,08	70.000	6.125	5.578,32
9	0,09	1,00	0,07	0,01	0,09	70.000	583	6.481,48
10	0,1425	1,00	0,13	0,02	0,12	70.000	1.167	8.187,13
11	0,075	1,00	0,03	0,00	0,06	70.000	292	3.888,89
12	0,015	1,00	0,03	0,00	0,28	70.000	292	19.444,44
13	0,015	1,00	0,03	0,00	0,28	70.000	292	19.444,44
14	0,045	1,00	0,07	0,01	0,19	70.000	583	12.962,96
15	0,03	1,00	0,03	0,00	0,14	70.000	292	9.722,22
16	0,085	1,00	0,03	0,00	0,05	70.000	292	3.431,37
17	0,015	1,00	0,03	0,00	0,28	70.000	292	19.444,44
18	0,08	1,00	0,07	0,01	0,10	70.000	583	7.291,67
19	0,04	1,00	0,07	0,01	0,21	70.000	583	14.583,33
20	0,8	1,00	0,13	0,02	0,02	70.000	1.167	1.458,33
21	1,08	1,00	0,20	0,03	0,02	70.000	1.750	1.620,37
22	0,045	1,00	0,07	0,01	0,19	70.000	583	12.962,96
23	0,15	1,00	0,07	0,01	0,06	70.000	583	3.888,89
24	0,0825	1,00	0,10	0,01	0,15	70.000	875	10.606,06
25	0,28	1,00	0,13	0,02	0,06	70.000	1.167	4.166,67
26	0,1425	1,00	0,17	0,02	0,15	70.000	1.458	10.233,92
27	0,165	1,00	0,13	0,02	0,10	70.000	1.167	7.070,71
28	0,21	1,00	0,10	0,01	0,06	70.000	875	4.166,67
29	0,34	1,00	0,13	0,02	0,05	70.000	1.167	3.431,37
30	0,106	1,00	0,13	0,02	0,16	70.000	1.167	11.006,29
Jumlah		33	3,17	0,50	3,45	2.100.000	35.000	241.572
Rataan		1	0,11	0,02	0,12	70.000	1.167	8.052

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Dalam Keluarag (TKDK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Jumlah TK (Org)	Pemberian Pakan (Menit/hari)						Total Waktu Pemberian Pakan (menit/90hari)	Total Pemberian Pakan (jam/90 hari)	HOK	Upah (Rp/Hk)	Total Biaya (Rp)
		Pakan A (0-20hari)	Total pemberian pakan (menit/20hari)	Pakan B (20-30 hari)	Total pemberian pakan (menit/10hari)	Pakan C (30-60 hari)	Total pemberian pakan (menit/60hari)					
1	1	40	800	40	400	80	4800	6000	100,00	12,50	70.000	875.000
2	1	70	1400	80	800	100	6000	250	4,17	0,52	70.000	36.458
3	1	30	600	40	400	60	3600	130	2,17	0,27	70.000	18.958
4	1	20	400	30	300	40	2400	90	1,50	0,19	70.000	13.125
5	1	40	800	50	500	80	4800	170	2,83	0,35	70.000	24.792
6	1	30	600	40	400	60	3600	130	2,17	0,27	70.000	18.958
7	1	10	200	20	200	40	2400	70	1,17	0,15	70.000	10.208
8	1	60	1200	70	700	90	5400	220	3,67	0,46	70.000	32.083
9	1	20	400	30	300	40	2400	90	1,50	0,19	70.000	13.125
10	1	40	800	50	500	70	4200	160	2,67	0,33	70.000	23.333
11	1	20	400	30	300	40	2400	90	1,50	0,19	70.000	13.125
12	1	10	200	20	200	30	1800	60	1,00	0,13	70.000	8.750
13	1	10	200	20	200	40	2400	70	1,17	0,15	70.000	10.208
14	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
15	1	10	200	20	200	40	2400	70	1,17	0,15	70.000	10.208
16	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
17	1	10	200	20	200	30	1800	60	1,00	0,13	70.000	8.750
18	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
19	1	20	400	30	300	40	2400	90	1,50	0,19	70.000	13.125
20	1	50	1000	60	600	80	4800	190	3,17	0,40	70.000	27.708
21	1	60	1200	70	700	90	5400	220	3,67	0,46	70.000	32.083
22	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
23	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
24	1	30	600	40	400	60	3600	130	2,17	0,27	70.000	18.958
25	1	40	800	50	500	70	4200	160	2,67	0,33	70.000	23.333
26	1	40	800	50	500	70	4200	160	2,67	0,33	70.000	23.333
27	1	20	400	30	300	50	3000	100	1,67	0,21	70.000	14.583
28	1	40	800	50	500	70	4200	160	2,67	0,33	70.000	23.333
29	1	50	1000	60	600	80	4800	190	3,17	0,40	70.000	27.708
30	1	50	1000	60	600	80	4800	190	3,17	0,40	70.000	27.708
Jumlah	30	920	18.400	1.210	12.100	1.780	106.800	9.750	163	20	2.100.000	1.421.875
Rataan	1	31	613	40	403	59	3.560	325	5	1	70.000	47.396

Lanjutan Lampiran 3. Tenaga Kerja Luar Keluarag (TKLK) Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Tenaga Kerja Panen (HOK)																		Total HOK	Upah (Rp/HK)	Total Biaya (Rp)
	Panen 1				Panen 2				Panen 3				Panen 4								
	Jumlah (Org)	Waktu (Jam)	Total (Jam)	HOK 1	Jumlah (Org)	Waktu (Jam)	Total (Jam)	HOK 2	Jumlah (Org)	Waktu (Jam)	Total (Jam)	HOK 3	Total (Jam)	HOK 3	Jumlah (Org)	Waktu (Jam)	Total (Jam)	HOK 4			
1	6,00	4,00	24,00	3,00	6,00	4,00	24,00	3,00	6,00	4,00	24,00	9,00	24,00	3,00					9,00	70.000	630.000
2	8,00	4,00	32,00	4,00	8,00	4,00	32,00	4,00	8,00	4,00	128,00	16,00	32,00	4,00	8,00	4,00	32,00	4,00	12,00	70.000	840.000
3	5,00	4,00	20,00	2,50	5,00	4,00	20,00	2,50			50,00	6,25	-	-			-	-	5,00	70.000	350.000
4	5,00	4,00	20,00	2,50	5,00	4,00	20,00	2,50			50,00	6,25	-	-			-	-	5,00	70.000	350.000
5	4,00	4,00	16,00	2,00	4,00	4,00	16,00	2,00			32,00	4,00	-	-			-	-	4,00	70.000	280.000
6	6,00	4,00	24,00	3,00	6,00	4,00	-	-			-	-	-	-			-	-	3,00	70.000	210.000
7	4,00	4,00	16,00	2,00			-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
8	5,00	4,00	20,00	2,50	5,00	4,00	-	-	5,00	4,00	-	-	20,00	2,50			-	-	5,00	70.000	350.000
9	4,00	4,00	16,00	2,00			-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
10	4,00	4,00	16,00	2,00	4,00	4,00	-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
11	2,00	4,00	8,00	1,00			-	-			-	-	-	-			-	-	1,00	70.000	70.000
12	2,00	2,00	4,00	0,50			-	-			-	-	-	-			-	-	0,50	70.000	35.000
13	2,00	2,00	4,00	0,50			-	-			-	-	-	-			-	-	0,50	70.000	35.000
14	2,00	2,00	4,00	0,50			-	-			-	-	-	-			-	-	0,50	70.000	35.000
15	2,00	2,00	4,00	0,50			-	-			-	-	-	-			-	-	0,50	70.000	35.000
16	4,00	3,00	12,00	1,50			-	-			-	-	-	-			-	-	1,50	70.000	105.000
17	2,00	2,00	4,00	0,50			-	-			-	-	-	-			-	-	0,50	70.000	35.000
18	4,00	5,00	20,00	2,50			-	-			-	-	-	-			-	-	2,50	70.000	175.000
19	4,00	3,00	12,00	1,50			-	-			-	-	-	-			-	-	1,50	70.000	105.000
20	4,00	3,00	12,00	1,50	4,00	3,00	12,00	1,50	4,00	3,00	18,00	2,25	12,00	1,50	4,00	3,00	12,00	1,50	4,50	70.000	315.000
21	4,00	2,00	8,00	1,00	4,00	3,00	-	-	4,00	4,00	-	-	16,00	2,00			-	-	3,00	70.000	210.000
22	4,00	4,00	16,00	2,00			-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
23	5,00	4,00	20,00	2,50			-	-			-	-	-	-			-	-	2,50	70.000	175.000
24	4,00	3,00	12,00	1,50			-	-			-	-	-	-			-	-	1,50	70.000	105.000
25	4,00	3,00	12,00	1,50	4,00	3,00	16,00	2,00			32,00	4,00	-	-			-	-	3,50	70.000	245.000
26	4,00	4,00	16,00	2,00	4,00	4,00	12,00	1,50			18,00	2,25	-	-			-	-	3,50	70.000	245.000
27	4,00	3,00	12,00	1,50	4,00	3,00	16,00	2,00			32,00	4,00	-	-			-	-	3,50	70.000	245.000
28	4,00	4,00	16,00	2,00	4,00	4,00	-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
29	4,00	4,00	16,00	2,00			-	-			-	-	-	-			-	-	2,00	70.000	140.000
30	6,00	8,00	48,00	6,00			-	-			-	-	-	-			-	-	6,00	70.000	420.000
Jumlah	122,00	107,00	464,00	58,00	67,00	52,00	168,00	21,00	27,00	19,00	432,00	54,00	104,00	13,00	12,00	7,00	44,00	5,50	92,00	2.100.000	6.440.000
Rata-Rata	4,07	3,57	15,47	1,93	4,79	3,71	5,60	0,70	5,40	3,80	14,40	1,80	3,47	0,43	6,00	3,50	1,52	0,19	3,07	70.000	214.667

Lanjutan Lampiran 3. Rekap Tenaga Kerja Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Pembersihan Kolam	Pengapuran	Pemupukan	Pengisian Air	Pengisian Bibit	Pemberian Pakan	Total Biaya TKDK	Total Biaya TKLK	Total Biaya Tenaga Kerja
1	78.750	8.750	26.250	2.188	2.333	875.000,00	993.270,83	630.000	1.623.270,83
2	525.000	43.750	91.875	14.875	6.125	36.458,33	718.083,33	840.000	1.558.083,33
3	87.500	13.125	26.250	3.325	583	18.958,33	149.741,67	350.000	499.741,67
4	17.500	2.917	8.750	787,5	583	13.125,00	43.662,50	350.000	393.662,50
5	87.500	8.750	17.500	2.917	1.167	24.791,67	142.625,00	280.000	422.625,00
6	140.000	13.125	26.250	3.938	583	18.958,33	202.854,17	210.000	412.854,17
7	21.875	2.625	8.750	875	292	10.208,33	44.625,00	140.000	184.625,00
8	437.500	52.500	87.500	12.250	6.125	32.083,33	627.958,33	350.000	977.958,33
9	26.250	3.500	8.750	1.225	583	13.125,00	53.433,33	140.000	193.433,33
10	47.250	6.125	17.500	1.750	1.167	23.333,33	97.125,00	140.000	237.125,00
11	21.875	3.063	8.750	875	292	13.125,00	47.979,17	70.000	117.979,17
12	6.125	729	1.750	175	292	8.750,00	17.820,83	35.000	52.820,83
13	5.688	729	1.313	175	292	10.208,33	18.404,17	35.000	53.404,17
14	17.500	2.188	7.292	525	583	14.583,33	42.670,83	35.000	77.670,83
15	11.375	1.313	4.375	350	292	10.208,33	27.912,50	35.000	62.912,50
16	24.500	3.938	8.750	1.021	292	14.583,33	53.083,33	105.000	158.083,33
17	6.125	729	1.750	175	292	8.750,00	17.820,83	35.000	52.820,83
18	35.000	3.500	8.750	1.050	583	14.583,33	63.466,67	175.000	238.466,67
19	12.250	1.458	7.292	437,5	583	13.125,00	35.145,83	105.000	140.145,83
20	350.000	29.750	87.500	8.750	1.167	27.708,33	504.875,00	315.000	819.875,00
21	437.500	52.500	87.500	12.250	1.750	32.083,33	623.583,33	210.000	833.583,33
22	17.500	2.188	7.292	525	583	14.583,33	42.670,83	140.000	182.670,83
23	52.500	7.000	17.500	1.750	583	14.583,33	93.916,67	175.000	268.916,67
24	35.000	3.938	14.000	962,5	875	18.958,33	73.733,33	105.000	178.733,33
25	87.500	12.250	26.250	3.500	1.167	23.333,33	154.000,00	245.000	399.000,00
26	52.500	6.563	17.500	1.838	1.458	23.333,33	103.191,67	245.000	348.191,67
27	70.000	7.000	17.500	1.925	1.167	14.583,33	112.175,00	245.000	357.175,00
28	78.750	8.750	17.500	2.450	875	23.333,33	131.658,33	140.000	271.658,33
29	140.000	17.500	35.000	4.375	1.167	27.708,33	225.750,00	140.000	365.750,00
30	35.000	5.833	17.500	1.313	1.167	27.708,33	88.520,83	420.000	508.520,83
Jumlah	2.965.813	326.083	714.438	88.550	35.000	1.421.875	5.551.758	6.440.000	11.991.758,33
Rataan	98.860	10.869	23.815	2.952	1.167	47.396	185.059	214.667	399.725,28

Lanjutan Lampiran 3. Tota Biaya Tidak Tetap

No Sampel	Sarana Produksi (Rp/Produksi)	Tenaga Kerja (Rp/Produksi)	Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Produksi)
1	39.320.000	1.623.271	40.943.271
2	200.539.750	1.558.083	202.097.833
3	41.110.000	499.742	41.609.742
4	12.224.250	393.663	12.617.913
5	47.790.000	422.625	48.212.625
6	69.412.000	412.854	69.824.854
7	12.780.500	184.625	12.965.125
8	211.893.800	977.958	212.871.758
9	21.643.000	193.433	21.836.433
10	24.244.750	237.125	24.481.875
11	14.305.500	117.979	14.423.479
12	3.288.500	52.821	3.341.321
13	2.935.500	53.404	2.988.904
14	7.777.500	77.671	7.855.171
15	6.583.000	62.913	6.645.913
16	16.434.500	158.083	16.592.583
17	2.943.500	52.821	2.996.321
18	15.484.000	238.467	15.722.467
19	6.880.000	140.146	7.020.146
20	154.916.000	819.875	155.735.875
21	182.944.000	833.583	183.777.583
22	7.689.500	182.671	7.872.171
23	29.019.000	268.917	29.287.917
24	14.042.750	178.733	14.221.483
25	60.688.000	399.000	61.087.000
26	24.084.750	348.192	24.432.942
27	32.022.500	357.175	32.379.675
28	30.611.000	271.658	30.882.658
29	39.137.000	365.750	39.502.750
30	20.504.600	508.521	21.013.121
Jumlah	1.353.249.150	11.991.758	1.365.240.908
Rataan	45.108.305	399.725	45.508.030

Lampiran 4. Pendapatan Kotor, Pendapatan Bersih, Efisiensi Dan BEP Produksi Dan BEP Harga Pembudidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi

No Sampel	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Pendapatan kotor (Rp/Produksi)	Biaya Tetap (Rp)	Total Nilai Sisa	Biaya Tidak Tetap (Rp)	TKDK	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Bersih	Pendapatan TKDK	RCR	BEP Harga	BEP Produksi (Kg)
	1	2	3=2x1	4	5	6	7	8=4+6	9=3-8	10=5+7+9	11=3/8	12	13
1	2916,00	20.000	58.320.000	108.360	709.800	40.943.271	993.271	41.051.631	17.268.369	18.971.440	1,42	14.078	2.052,58
2	14280,00	20.000	285.600.000	130.280	793.600	202.097.833	3.962.875	202.228.113	83.371.887	88.128.362	1,41	14.162	10.111,41
3	3091,20	20.000	61.824.000	112.640	754.000	41.609.742	1.837.033	41.722.382	20.101.618	22.692.652	1,48	13.497	2.086,12
4	850,00	20.000	17.000.000	48.720	236.800	12.617.913	1.211.788	12.666.633	4.333.368	5.781.955	1,34	14.902	633,33
5	3564,00	20.000	71.280.000	140.190	911.600	48.212.625	2.349.083	48.352.815	22.927.185	26.187.868	1,47	13.567	2.417,64
6	5472,00	20.000	109.440.000	101.400	675.120	69.824.854	1.890.146	69.926.254	39.513.746	42.079.012	1,57	12.779	3.496,31
7	892,50	20.000	17.850.000	37.420	183.680	12.965.125	953.167	13.002.545	4.847.455	5.984.302	1,37	14.569	650,13
8	15811,20	20.000	316.224.000	129.000	804.360	212.871.758	3.483.375	213.000.758	103.223.242	107.510.977	1,48	13.472	10.650,04
9	1620,00	20.000	32.400.000	116.300	761.200	21.836.433	1.221.558	21.952.733	10.447.267	12.430.025	1,48	13.551	1.097,64
10	1835,40	20.000	36.708.000	137.504	902.520	24.481.875	2.173.792	24.619.379	12.088.621	15.164.933	1,49	13.414	1.230,97
11	1080,00	20.000	21.600.000	45.380	219.200	14.423.479	1.216.104	14.468.859	7.131.141	8.566.445	1,49	13.397	723,44
12	256,50	20.000	5.130.000	36.260	169.200	3.341.321	796.571	3.377.581	1.752.419	2.718.190	1,52	13.168	168,88
13	223,20	20.000	4.464.000	44.160	208.200	2.988.904	926.946	3.033.064	1.430.936	2.566.082	1,47	13.589	151,65
14	604,80	20.000	12.096.000	51.868	245.640	7.855.171	1.340.588	7.907.039	4.188.961	5.775.189	1,53	13.074	395,35
15	513,00	20.000	10.260.000	42.740	204.960	6.645.913	936.454	6.688.653	3.571.348	4.712.762	1,53	13.038	334,43
16	1224,00	20.000	24.480.000	119.745	793.360	16.592.583	1.351.000	16.712.328	7.767.672	9.912.032	1,46	13.654	835,62
17	223,20	20.000	4.464.000	46.448	223.320	2.996.321	796.571	3.042.769	1.421.231	2.441.122	1,47	13.632	152,14
18	1152,00	20.000	23.040.000	53.688	267.240	15.722.467	1.361.383	15.776.155	7.263.845	8.892.469	1,46	13.695	788,81
19	526,40	20.000	10.528.000	127.634	879.120	7.020.146	1.203.271	7.147.780	3.380.220	5.462.611	1,47	13.579	357,39
20	11776,00	20.000	235.520.000	130.930	870.600	155.735.875	2.970.917	155.866.805	79.653.195	83.494.712	1,51	13.236	7.793,34
21	13608,00	20.000	272.160.000	82.512	382.920	183.777.583	3.479.000	183.860.095	88.299.905	92.161.825	1,48	13.511	9.193,00
22	604,80	20.000	12.096.000	69.704	323.680	7.872.171	1.340.588	7.941.875	4.154.125	5.818.393	1,52	13.131	397,09
23	2256,00	20.000	45.120.000	58.688	278.960	29.287.917	1.391.833	29.346.605	15.773.395	17.444.189	1,54	13.008	1.467,33
24	981,75	20.000	19.635.000	49.744	242.880	14.221.483	1.761.025	14.271.227	5.363.773	7.367.678	1,38	14.537	713,56
25	4788,00	20.000	95.760.000	126.008	786.640	61.087.000	2.230.667	61.213.008	34.546.992	37.564.299	1,56	12.785	3.060,65
26	1835,40	20.000	36.708.000	133.208	821.840	24.432.942	2.179.858	24.566.150	12.141.850	15.143.549	1,49	13.385	1.228,31
27	2508,00	20.000	50.160.000	122.048	752.840	32.379.675	1.410.092	32.501.723	17.658.277	19.821.209	1,54	12.959	1.625,09
28	2242,80	20.000	44.856.000	125.800	788.800	30.882.658	2.208.325	31.008.458	13.847.542	16.844.667	1,45	13.826	1.550,42
29	2700,00	20.000	54.000.000	267.548	1.340.560	39.502.750	2.691.792	39.770.298	14.229.702	18.262.054	1,36	14.730	1.988,51
30	1424,64	20.000	28.492.800	162.968	987.120	21.013.121	2.554.563	21.176.089	7.316.711	10.858.394	1,35	14.864	1.058,80
Jumlah	100.862	600.002	2.017.215.800	2.958.899	17.519.765	1.365.240.914	54.223.640	1.368.199.803	649.015.997	720.759.390	44,11	408.799	68.423
Rataan	3.362	20.000	67.240.527	98.630	583.992	45.508.030	1.807.454	45.606.660	21.633.867	24.025.313	1,47	13.626	2.280

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengisian air kolam



Gambar 2. Pemberian pakan



Gambar 3. Pengapuran



Gambar 4. Kapur



Gambar 5. Bibit ikan nila



Gambar 6. Ikan siap panen di dalam hapa



Gambar 7. Keranjang



Gambar 8. Pengisian air kedalam hapa



Gambar 9. Ginset/robin



Gambar 10.tangguk



Gambar 11. Pipa air kolam

Gambar 12. Wawancara atau pengisian

Kuesioner

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsptk.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 071/ DPMTSPTK-PNP/ 2019/ 419

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:557/ FAPERTA/ UNIKS/ XII/ 2019 Tanggal 10 Desember 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **EGA JUWITA**
NIM : 160113017
Jurusan : AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIA
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Jln. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Judul Penelitian : "Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi"
Untuk melakukan Penelitian di : **Desa Tebing Tinggi**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 17 Desember 2019

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**
MARDANSYAH S.Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP.19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

RIWAYAT HIDUP



Ega Juwita dilahirkan pada tanggal 9 Agustus 1998 di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Lahir dari pasangan Zul Arifin (Ayah) dan Dewi Darwanis (Ibu), yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara Okto Adriansyah .

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2004 di SD N031 Gunung Kesiangan Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP 06 Benai. Tahun 2013 sampai 2016 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas SMA N1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis telah menyelesaikan program kuliah yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.Surya Agrolika Reksa di Kecamatan Singingi Hilir pada Tahun 2019. Pada tanggal 20 November 2019 Penulis melaksanakan ujian proposal, dan pada 28 Agustus 2020 penulis melaksanakan ujian seminar hasil penelitian. Tanggal 4 September 2020 penulis melaksanakan ujian komprehensif hingga memperoleh gelar sarjana.